



**PENERAPAN *REWARD AND PUNISHMENT*
DALAM MEMOTIVASI BELAJAR SISWA
PADA PEMBELAJARAN PAI DI MTS BAITIS
SALMAH TANGERANG SELATAN BANTEN**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Menyelesaikan Studi
Strata Satu (S1) Program Studi Pendidikan Agama Islam**

Disusun Oleh :

Nama : Frida Rahmania Listiani

NPM : 2017510188

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA**


1444 H/2022 M

LEMBAR PENGESAHAN PANITIA UJIAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul; Penerapan *Reward and Punishment* dalam Memotivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran PAI di MTs Baitis Salmah Tangerang Selatan Banten. Disusun oleh: Frida Rahmania Listiani. Pokok Mahasiswa: 2017510188. Telah diujikan pada hari/tanggal: 27 Juli 2022 telah diterima dan disahkan dalam sidang skripsi (munaqasyah) Fakultas Agama Islam untuk memenuhi persyaratan mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Pendidikan Agama Islam.

FAKULTAS AGAMA ISLAM

Dosen Pembimbing,



Anis Setiyanti, M.Pd

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Frida Rahmania Listiani
NPM : 2017510188
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Agama Islam
Judul Skripsi : Penerapan *Reward And Punishment* Dalam Memotivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran PAI Di MTs Baitis Salmah Tangerang Selatan Banten

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi berjudul di atas secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang menjadi sumber rujukan. Apabila ternyata di kemudian hari terbukti skripsi saya merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus menerima sanksi berdasarkan ketentuan undang-undang dan aturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Jakarta ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tidak ada paksaan.

Jakarta, 24 Muharram 1444 H
22 Agustus 2022 M

Yang menyatakan,



Frida Rahmania Listiani

LEMBAR PENGESAHAN PANITIA UJIAN SKRIPSI


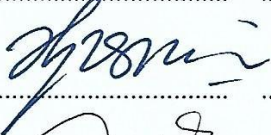


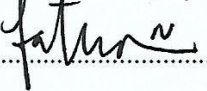
Skripsi yang berjudul : Penerapan *Reward And Punishment* Dalam Memotivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran PAI Di MTs Baitis Salmah Tangerang Selatan Banten disusun oleh : Frida Rahmania Listiani. Nomor Pokok Mahasiswa : 2017510188 . Telah diujikan pada hari/tanggal : Rabu/27 Juli 2022 telah diterima dan disahkan dalam sidang Skripsi (munaqasyah) Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta untuk memenuhi persyaratan mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Pendidikan Agama Islam.

FAKULTAS AGAMA ISLAM

Dekan,



Dr. Sopa, M.Ag

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Dr. Sopa, M.Ag</u> Ketua		31-8-2022
<u>Dr. Suharsiwi, M.Pd</u> Sekretaris		30/8-2022
<u>Anis Setiyanti, M.Pd</u> Dosen Pembimbing		30/8 - 2022
<u>Cecep Maman Hermawan, M.Pd</u> Anggota Penguji I		29-08-2022
<u>Fatma Nurmulia, M.Pd</u> Anggota Penguji II		25-08-2022

FAKULTAS AGAMA ISLAM

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Skripsi Februari 2022

Frida Rahmania Listiani

2017510188

Penerapan *Reward And Punishment* Dalam Memotivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran PAI Di MTs Baitis Salmah Tangerang Selatan Banten

vii + 72 halaman + 47 lampiran

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi dengan salah satu kendala yang berkenaan penerapan guru Pendidikan Agama Islam terhadap motivasi belajar siswa. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana peran guru dalam penerapan *reward* dan *punishment* terhadap motivasi belajar siswa pada pembelajaran PAI.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research). Penelitian ini dilakukan di MTs Baitis Salmah Tangerang Selatan Banten dengan wawancara. Objek penelitian ini merupakan siswa kelas VII MTs Baitis Salmah Tangerang Selatan Banten.

Hasil penelitian dengan adanya peranan *reward* dan *punishment* membuat siswa menjadi lebih aktif dalam pembelajaran PAI, siswa menjadi senang dan semangat. *Reward* dan *punishment* juga membuat siswa taat pada peraturan yang telah ditetapkan di sekolah. Hal ini menandakan bahwa terdapat peranan *reward* dan *punishment* terhadap motivasi belajar PAI.

Kata Kunci: Penerapan, *Reward and Punishment*, Motivasi belajar.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur dipanjatkan ke hadirat Allah swt. Yang telah melimpahkan rahmat dan kasih sayang-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sesuai dengan waktu yang ditentukan

Skripsi ini ditulis dalam upaya memenuhi salah satu tugas akhir dalam memperoleh gelar Strata Satu (S.1) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta, tahun 2022.

Tidak sedikit kendala yang dihadapi penulis di dalam proses penyelesaiannya, namun karena bimbingan, arahan, dan bantuan dari berbagai pihak moril maupun materil, sehingga kendala itu menjadi tidak terlalu berarti. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada pihak-pihak berikut:

1. Dr. Ma'mun Murod, S.Sos., M.Si Rektor Universitas Muhammadiyah Jakarta.
2. Dr. Sopa M.Ag Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta.
3. Busahdiar M.A, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta.
4. Anis Setiyanti, M.Pd. Dosen Pembimbing Skripsi, yang telah mengorbankan waktu, tenaga, dan pikirannya dalam proses bimbingan.
5. Zulfah Ubaidillah, S.Pd Kepala Sekolah dan Muhammad Sofyan, S.Pd. guru PAI yang telah membantu memberikan izin tempat penelitian dan memberi dukungan data

6. Siswa/i MTs Baitis Salmah Tangerang Selatan Banten yang telah menjadi responden penelitian. Tanpa bantuan mereka mustahil skripsi ini dapat diselesaikan.
7. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta, yang telah memberikan pelayanan akademik dan pelayanan administrasi terbaik.
8. Kepada orangtua tercinta Bapak Baidlowi dan Ibu Rosidah yang telah memberi dukungan kepada penulis

Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih banyak kekurangan dan keterbatasan, namun demikian diharapkan karya yang sederhana ini banyak memberikan manfaat. Amin.

Jakarta, 16 Ramadhan 1443 H
18 April 2022 M

Penulis

Frida Rahmania Listiani

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN PANITIA UJIAN SKRIPSI

LEMBAR PERNYATAAN (ORISINALITAS)

LEMBAR PENGESAHAN PANITIA UJIAN SKRIPSI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus dan Subfokus Penelitian	5
C. Perumusan Masalah	6
D. Tujuan Penulisan.....	7
E. Kegunaan Penelitian.....	7
F. Sistematika Penulisan	8

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. *Reward dan Punishment*

1. <i>Reward</i>	10
a. <i>Macam-macam reward</i>	13
b. <i>Tujuan reward</i>	14
c. <i>Dasar-dasar pemberian reward</i>	14
2. <i>Punishment</i>	15
a. <i>Macam-macam punishment</i>	18

b. Dasar-dasar pertimbangan <i>punishment</i>	18
3. Kelemahan dan kelebihan <i>reward</i> dan <i>punishment</i>	19
B. Pendidikan Agama Islam	
1. Pengertian Pendidikan Agama Islam	20
2. Tujuan Pendidikan Agama Islam	22
3. Fungsi Ilmu Pendidikan Agama Islam	22
C. Motivasi Belajar	
1. Pengertian Motivasi.....	23
2. Pengertian Belajar	25
3. Pengertian Motivasi Belajar	26
a. Ciri-ciri Motivasi Belajar	26
b. Fungsi Motivasi Belajar	28
c. Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar.....	29
d. Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar.....	31
D. Penelitian Relevan	32
E. Kerangka Berpikir	34

BAB III METODE PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian	35
B. Tempat dan Waktu Penelitian	35
C. Latar Penelitian	36
D. Metode dan Prosedur Penelitian.....	36
1. Unit Analisis	37

2. Teknik Pengumpulan data	37
3. Instrumen Penelitian	37
E. Data dan Sumber Data	42
1. Sumber Primer	42
2. Sumber sekunder	42
F. Teknik dan Prosedur Pengumpul Data.....	43
1. Observasi	43
2. Wawancara	43
3. Dokumentasi	44
G. Teknik Analisis Data.....	44
1. Reduksi Data.....	45
2. Penyajian Data	45
3. Verifikasi	45
H. Validitas Data.....	46
1. Kredibilitas	46
2. Transferabilitas	46
3. Dependabilitas	46
4. Konfirmabilitas	47

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Sejarah Berdirinya MTs Baitis Salmah.....	48
B. Visi dan Misi MTs Baitis Salmah	48
C. Tenaga Kependidikan MTs Baitis Salmah.....	49

D. Sarana Dan Prasarana MTs Baitis Salmah.....	51
E. Struktur Organisasi	52
F. Ekstrakurikuler	52
G. Temuan Penelitian.....	53
H. Pembahasan Temuan Penelitian.....	60

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	66
B. Saran	67

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah upaya sadar yang dilakukan oleh orang dewasa kepada mereka yang dianggap belum dewasa atau belum memahami pengetahuan, budaya, juga norma-norma yang berlaku. Menurut Umdirah pendidikan merupakan tumbuh bersamaan dengan munculnya manusia di muka bumi. Jadi, pendidikan merupakan kebutuhan manusia yang sesungguhnya karena manusia tidak akan bisa hidup secara wajar tanpa adanya pendidikan. Sedangkan, menurut Made Pidarta pendidikan tidak terpisah dari kehidupan manusia.¹

Nabi Muhammad saw. juga sebagai pendidik jika dilihat dari segi pembawaanya. Rasulullah saw. bertindak sebagai penerima al-Qur'an disebutkan didalam al-Qur'an surah al-Jumu'ah ayat 2:

هُوَ الَّذِي بَعَثَ فِي الْأُمِّيِّينَ رَسُولًا مِنْهُمْ يَتْلُو عَلَيْهِمْ آيَاتِهِ وَيُزَكِّيهِمْ وَيُعَلِّمُهُمُ الْكِتَابَ

وَالْحِكْمَةَ وَإِنْ كَانُوا مِنْ قَبْلُ لَفِي ضَلَالٍ مُبِينٍ

Artinya:

Dialah yang mengutus seorang Rasul kepada kaum yang buta huruf dari kalangan mereka sendiri, yang membacakan kepada mereka ayat-ayat-Nya, menyucikan (jiwa) mereka, dan mengajarkan mereka Kitab dan Hikmah

¹ Uci Sanusi dan Rudi Ahmad Suryadi, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), h. 1

*(Sunnah). Meskipun sebelumnya mereka benar-benar dalam kesesatan yang nyata,*²

Seperti anak-anak mendapatkan pendidikan dari orang tuanya, dan ketika anak-anak sudah dewasa dan berkeluarga maka mereka akan mendidik anak-anaknya. Juga seperti di sekolah maupun di perguruan tinggi, guru dan dosen mendidik siswa dan mahasiswa.

Pendidikan agama Islam diajarkan di sekolah yang merupakan sarana transformasi dalam aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotorik sehingga terciptanya kepribadian manusia seutuhnya. Pendidikan agama Islam juga berupaya untuk menghasilkan manusia yang selalu berupaya menyempurnakan iman, takwa, dan berakhlak mulia mencakup etika, budi pekerti, atau moral sebagai pewujudan dari pendidikan.³

Pendidikan agama Islam harus diberikan pada setiap jenjang maupun jenis pendidikan karena Pendidikan agama Islam sangat penting dalam pengembangan karakter peserta didik yang mana sebagai penerus bangsa. Pembiasaan menjadi salah satu metode yang cocok untuk membentuk karakter peserta didik. Jika sesuatu yang dilakukan secara berulang dan terbiasa akan menjadi karakter dan kepribadian seseorang.⁴

Reward and punishment dapat membuat peserta didik menjadi lebih baik, tidak mengulangi apa yang telah mereka lakukan juga tidak melakukan hal-hal

² Lihat, Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Kementerian Agama Republik Indonesia. *Al-Quran Cordova Special For Muslimah*. (PT Cordova Internasional Indonesia: Edisi Cetak 2017), h. 553

³ Nur ainiyah, "Pembentukan Karakter Melalui Pendidikan Islam" dalam *jurnal Al-Ulum*, Vol. 13, No. 1, 2013, h. 26

⁴ Hasan Basri Tanjung, *Karunia Tak Ternilai Bunga Rampai Catatan Kebajikan*, (Jakarta selatan: AMP Press, 2016), Cet. III, h. 31.

yang merugikan, dan melanggar norma-norma yang dapat merugikan diri sendiri dan orang lain. *Reward and punishment* merupakan bagian dari motivasi bagi siswa agar dapat menjadi seseorang yang baik yang tujuannya dapat mengubah tingkah laku seseorang dan dapat memperkuat respon positif atau respon negatif.⁵

Reward adalah salah satu upaya guru dalam mengapresiasi siswa terhadap perbuatan maupun tingkah laku yang baik dan patut dipuji supaya dapat membuat siswa mengulang tingkah laku tersebut.⁶ Sedangkan, *punishment* adalah bentuk dari *reinforcement* yang bersifat negatif yang digunakan untuk menegur siswa agar tidak mengulangi kesalahan yang sama.

Menurut Anggraini dan Siswanto dalam penelitiannya membuktikan bahwa pemberian *reward and punishment* dapat meningkatkan kedisiplinan siswa dan dapat membuat siswa memiliki semangat dalam mengikuti kegiatan belajar. Penerapan *reward and punishment* di sekolah dasar dapat memberikan dampak positif untuk peserta didik dan peserta didik menjadi lebih memiliki motivasi dalam berperilaku serta bersikap. Hal ini merupakan sebagian dari *reinforcement* yang mampu meningkatkan kondusifitas kelas yang berkompetitif.⁷

Dengan demikian guru harus menerapkan pendisiplinan kepada siswa dengan menerapkan beberapa metode yang mana adalah *reward and Punishment*. Yang mana *reward and Punishment* merupakan metode

⁵ Moh. Zaiful Rosyid dan Aminol Rosid Abdullah, *Reward dan Punishment dalam pendidikan*, (Malang: CV. Literasi Nusantara Abdi), h. 7

⁶ *Ibid.*,

⁷ Benny Prasetya, dkk, *Metode Pendidikan Karakter Religius Paling Efektif di Sekolah*, (Malang: Academia Publicaion, 2021), h. 18

pembelajaran interaktif guru antar siswa dengan menerapkan pemberian hadiah bagi siswa yang berperilaku baik, benar dalam menjawab soal, juga siswa yang aktif dan sebaliknya.

Reward and Punishment ini jika diberikan secara tepat dan sesuai dengan pendidikan maka menjadi alat motivasi siswa dalam menuntut ilmu untuk berbuat dan melakukan kebaikan dalam meningkatkan prestasinya juga sebagai membiasakan perilaku positif dan mengurangi perilaku negatif.⁸

Untuk membangkitkan motivasi peserta didik dalam belajar sangat diperlukan sekali peran guru dalam mengelola kelas. Oleh karena itu guru harus dapat mencari solusi yang tepat agar siswa membangkitkan motivasinya. Dan juga masih banyak guru Pendidikan agama Islam yang masih menggunakan metode pembelajaran ceramah dan siswa sering tidak fokus memperhatikan penjelasan guru.

Di sekolah MTs Baitis Salmah Tangerang Selatan Banten merupakan sekolah yang siswanya mayoritas adalah masyarakat menengah kebawah. Ada beberapa siswa yang tinggal di panti asuhan dan juga yang tidak. Siswa yang tinggal di panti asuhan mereka lebih taat pada peraturan yang ditetapkan oleh sekolah. Sedangkan, siswa yang bukan berasal dari panti asuhan lebih sering melanggar peraturan sekolah disebabkan oleh kurang perhatiannya para orangtua dalam mendidik anak

⁸ Hamdani Ihsan dan Fuad Ihsan, *Filsafat Pendidikan Islam* (Bandung: Pustaka Setia, 2001), h. 187

Berdasarkan wawancara pra penelitian yang dilakukan pada tanggal 15 November 2021 masih banyak siswa yang malas mengikuti pembelajaran, siswa datang masuk kelas terlambat, siswa kurang aktif di kelas, dan tidak melengkapi seragam sekolah.

Hal tersebut merupakan hambatan dalam belajar, kalau hal ini dibiarkan akan membawa dampak siswa malas sekolah. Dan hal itu terjadi akibat rendahnya motivasi atau dorongan siswa untuk belajar. Maka dari itu, siswa harus diberi motivasi agar semangat dalam belajar, dapat mewujudkan cita-cita mereka, dan dapat mencapai tujuan belajar yang sesungguhnya.

Dengan demikian penelitian ini dilakukan supaya penulis mengetahui bagaimana cara guru membimbing siswa di kelas dengan penerapan *reward and punishment* dan siswa dapat meningkatkan motivasi belajar siswa di sekolah.

Berdasarkan hal yang telah di paparkan diatas saya ingin meneliti bagaimana penerapan punishment dan reward terhadap motivasi belajar di MTs Baitis Salmah Tangerang Selatan Banten maka dari itu, saya melakukan penelitian dengan berjudul “**PENERAPAN *REWARD AND PUNISHMENT* DALAM MEMOTIVASI BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN PAI DI MTS BAITIS SALMAH TANGERANG SELATAN BANTEN**”

B. Fokus dan Subfokus Penelitian

Fokus penelitian ini yaitu akan membahas tentang penerapan guru Pendidikan agama Islam terhadap *reward and punishment* pada motivasi

belajar siswa. Dari fokus penelitian tersebut maka sub fokus penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tujuan Pemberian *reward and punishment* kepada siswa di MTs Baitis Salmah Tangerang Selatan Banten
2. Bentuk-bentuk *reward and punishment* di MTs Baitis Salmah Tangerang Selatan Banten
3. Pentingnya motivasi belajar terhadap pembelajaran PAI di MTs Baitis Salmah Tangerang Selatan Banten.
4. *Reward and punishment* terhadap motivasi belajar siswa pada pembelajaran PAI di MTs Baitis Salmah Tangerang Selatan Banten

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas maka dirumuskannya masalah agar tetap pada pokok pembahasan yaitu:

1. Apa tujuan *reward and punishment* yang diterapkan di MTs Baitis Salmah Tangerang Selatan Banten?
2. Bagaimana bentuk *reward and punishment* yang diterapkan di MTs Baitis Salmah Tangerang Selatan Banten?
3. Apakah penerapan *reward and punishment* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa di MTs Baitis Salmah Tangerang Selatan Banten?

4. Bagaimana penerapan *reward and punishment* terhadap motivasi belajar siswa pada pembelajaran PAI di MTs Baitis Salmah Tangerang Selatan Banten?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Agar dapat mengetahui tujuan *reward and punishment* yang diterapkan di MTs Baitis Salmah Tangerang Selatan Banten
2. Agar dapat mengetahui bentuk *reward and punishment* yang diterapkan di MTs Baitis Salmah Tangerang Selatan Banten
3. Untuk mengetahui penerapan *reward and punishment* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa di MTs Baitis Salmah Tangerang Selatan Banten
4. Untuk mengetahui penerapan *reward and punishment* terhadap motivasi belajar siswa pada pembelajaran PAI di MTs Baitis Salmah Tangerang Selatan Banten

E. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini memberikan manfaat untuk dunia pendidikan yaitu *reward and punishment* dalam meningkatkan motivasi belajar pada pembelajaran PAI.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Peneliti

Menambah ilmu, wawasan, dan pengetahuan khususnya tentang punishment dan reward

b. Bagi Guru

Memudahkan guru dalam menerapkan *reward and punishment* dengan sesuai sebagai motivasi belajar peserta didik. Juga, guru dapat mengaplikasikan *reward and punishment* secara seimbang dan berkelanjutan

c. Bagi Siswa

Supaya siswa meningkatkan motivasi dalam belajar, dapat mengembangkan potensi siswa dalam menjadi lebih semangat saat pelajaran di sekolah berlangsung.

F. Sistematika Penulisan

Pembahasan ini menggunakan sistematika penulisan dengan membuat rincian sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, fokus dan subfokus penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan

BAB II : Tinjauan pustaka yang berisi deskripsi konseptual fokus dan subfokus penelitian, kerangka berpikir, dan hasil penelitian yang relevan.

BAB III : Metodologi penelien yang berisi tujuan penelitian, tempat dan waktu penelitian, latar penelitian, metode dan prosedur pengumpulan data, teknik analisis data, dan valisitas data (kredibilitas, transferabilitas, dependablitas, dan konfirmabilitas)

BAB IV : Hasil penelitian dan pembahasan yang berisi gambaran umum tentang latar penelitian, temuan penelitian, dan pembahasan temuan penelitian

BAB V : Kesimpulan dan saran

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. *Reward dan Punishment*

1. *Reward*

Reward menurut istilah bisa diartikan sebagai alat pendidikan preventif dan represif yang menyenangkan juga dapat menjadi motivator belajar bagi murid dan dapat sebagai hadiah terhadap perilaku yang baik dari anak dalam proses pendidikan.⁹ *Reward* merupakan salah satu cara guru dalam mengapresiasi siswa terhadap perbuatan maupun tingkah laku yang patut dipuji.

Berikut pengertian *reward* menurut para ahli:

- a. Menurut Suharsimi Arikonto *reward* adalah sesuatu yang disenangi oleh anak-anak yang diberikan yakni mencapai tujuan yang ditentukan.
- b. Menurut Mulyasa, *reward* adalah respon baik terhadap suatu tingkah laku agar dapat meningkatkan kemungkinan untuk terus mengulangi tingkah laku yang baik.

⁹ Halim Purnomo dan Husnul Khotimah Abadi, *Model Reward and punishment Perspektif Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Deepublish, 2012), Cet. 1, h. 2

- c. Menurut M. Ngalim puwanto *reward* adalah alat untuk mendidik agar anak merasa senang atas perbuatan maupun pekerjaan-pekerjaannya mendapat penghargaan
- d. Menurut Nugroho *reward* adalah berupa pemberian gajaran, hadiah, penghargaan atau imbalan yang bertujuan agar seseorang merasa senang dan menjadi lebih giat usahanya untuk memperbaiki maupun meningkatkan kinerja yang telah dicapai.¹⁰

Agar penerapan *reward* dapat terlaksana dengan efektif maka guru sebagai pendidik harus memperhatikan dengan dengan seksama pelaksanaannya, dan supaya siswa tidak hanya berharap pada *reward* dalam pelaksanaan pembelajaran metode ini, harus lebih merupakan motivasi dalam pendidikannya.

Dalam memberikan *reward*, guru harus menyesuaikan dengan perbuatan atau pekerjaan siswa, juga tidak mengutamakan hal yang bersifat materialis. Serta guru, harus menghilangkan anggapan siswa terhadap upah atau balas jasa terhadap perbuatan yang dilakukan. *Reward* harus diberikan pada saat yang tepat, yaitu saat siswa telah berhasil menyelesaikan tugasnya, tidak ditunda, tidak diberikan janji.

Reward mengajarkan kita untuk selalu berbuat baik dan berbudi luhur. Islam juga mengenal *reward* yaitu berupa pahala yang diberikan

¹⁰ Moh. Zaiful Rosyid dan Aminol Rosid Abdullah, *Reward & Punishment dalam Pendidikan*, (Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2018), Cet. Pertama, h. 9

oleh Allah swt. atas kebaikan yang telah kita kerjakan. Hal ini diungkapkan pada QS. Al-Zalzalah [90]: 7, yaitu sebagai berikut:

فَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ

Artinya:

Barangsiapa yang mengerjakan kebaikan seberat dzarrahpun, niscaya dia akan melihat (balasan)nya.

Juga didalam QS. Al-Baqarah [2]: 261 menganjurkan untuk kita selalu berbuat kebaikan

مَثَلُ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ كَمَثَلِ حَبَّةٍ أَنْ بَتَّتْ سَبْعَ سَنَابِلٍ فِي

كُلِّ سُنِّ ۖ بَلَّةٌ مَّا ۖ تَّةٌ حَبَّةٍ ۖ وَاللَّهُ يُضْعِفُ لِمَنْ يَشَاءُ ۖ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ

Artinya:

Perumpamaan (nafkah yang dikeluarkan oleh) orang-orang yang menafkahkan hartanya di jalan Allah adalah serupa dengan sebutir benih yang menumbuhkan tujuh bulir, pada tiap-tiap bulir seratus biji. Allah melipat gandakan (ganjaran) bagi siapa yang Dia kehendaki. Dan Allah Maha Luas (karunia-Nya) lagi Maha Mengetahui.

Kedua ayat tersebut disimpulkan bahwa dalam Islam diperintahkan untuk selalu berbuat baik. *Reward* juga dapat melatih peserta didik untuk melakukan perbuatan yang baik agar tujuan pendidikan dapat berjalan dengan semestinya dan dapat berjalan dengan lancar. Juga bagi pendidik *reward* dapat mengajarkan seorang guru untuk berbuat

kebaikan kepada siswa, menyayangi, dan dapat menjadi contoh kepada siswa untuk senantiasa berbuat baik.

a. *Macam-macam reward*

Pemberian *reward* berfungsi sebagai penguatan (*reinforcement*) dalam semua bentuk respon yang bersifat verbal dan non verbal, yaitu sebagai berikut:¹¹

1) *Reward Verbal* (pujian)

- a) Kata-kata yang simple tetapi dapat membuat merasa senang :
bagus, benar sekali, tepat sekali, dan hebat.
- b) Kalimat dari sebuah rangkaian kata yang menyatakan suatu makna : kamu melakukannya dengan baik, kamu rajin sekali, dan saya senang dengan hasil buatanmu

2) *Reward Non Verbal*

- a) Berupa gerakan mimik atau badan: memberikan senyuman, memberikan acungan jempol, dan memberikan tepuk tangan.
- b) Berupa mendekati: yaitu dengan mendekati peserta didik untuk memberikan atau menunjukkan perhatian
- c) Berupa sentuhan: menepuk pundak dan menjabat tangan

¹¹ Akmal Mundry dan Jailani, *Kepemimpinan dan Etos Kerja di Lembaga Pendidikan Islam*, (Jawa Timur: Duta Media Publishing, 2019), h. 66

d) Berupa simbol atau benda: sertifikat atau surat-surat tanda jasa

e) Berupa penghormatan: penobatan

b. Tujuan *reward*

Adapun tujuan dari bentuk *reward* ialah sebagai berikut¹²:

- 1) Mendidik peserta didik agar merasa senang karena perbuatan atau pekerjaannya mendapat penghargaan
- 2) Motivasi peserta didik untuk meningkatkan suatu hasil yang telah dicapai
- 3) Membangkitkan minat belajar peserta didik
- 4) Membiasakan diri untuk berbuat baik sehingga akan menjadi sebuah kebiasaan untuk melakukan perbuatan baik
- 5) Menambah semangat belajar peserta didik.

c. Dasar-dasar Pertimbangan Pemberian *Reward*

Hal yang harus diperhatikan dalam pemberian *reward* oleh guru, antara lain¹³:

- 1) Guru memberikan *reward* atas perbuatan atau prestasi yang dicapai peserta didik

¹² Moh Zaiful Rosyid dan Aminol Rosid Abdullah, *Reward & Punishment dalam Pendidikan*, (Malang: Literasi Indonesia, 2018), h. 32

¹³ Candra Wijaya, *et.al.* "Persepsi Guru Tentang *Reward* and *Punishment* dan Implementasinya dalam Pembelajaran di MAN II Model Medan", dalam *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 3 No. 1, 2020, h. 126

- 2) Guru menegaskan bahwa *reward* diberikan sebab perilaku positif dan prestasi terbaik yang berhasil diperoleh siswa
- 3) Guru memberikan *reward* sesuai dengan perilaku atau prestasi yang diraihinya dan tidak terlalu sering memberikan *reward*
- 4) Jangan memberikan *reward* serta membanding-bandingkan siswa dengan siswa lain
- 5) *Reward* dipilih sesuai dengan kebutuhan siswa.

Dengan demikian *reward* harus bersifat mendidik dan disertai pertimbangan-pertimbangan apakah *reward* yang diberikan untuk peserta didik sesuai dengan perbuatan maupun prestasi yang telah dicapainya.

2. *Punishment*

Punishment adalah suatu balasan yang disebabkan oleh seseorang yang melanggar peraturan tertentu. *Punishment* ini dilakukan supaya terbentuknya ketertiban dan kenyamanan saat belajar. Secara etimologi, *punishment* adalah berupa sanksi terhadap perbuatan yang tidak menyenangkan bagi siapa saja yang melanggar aturan.¹⁴

Punishment menurut para ahli adalah sebagai berikut:

- a. Menurut Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni *punishment* adalah sebuah situasi yang tidak menyenangkan bahkan sesuatu yang ingin

¹⁴ Yopi Nisa Febianti, "Peningkatan Motivasi Belajar dengan Pemberian *Reward* and *Punishment* yang Positif" dalam *Jurnal Edunomic*, Vol. 6, No. 2, 2018, h. 99

dihindari untuk menurunkan tingkah laku yang tidak baik sehingga berpengaruh dalam mengubah perilaku seseorang.

- b. Menurut Malik Fadjar *punishment* merupakan adalah alat pendidikan yang meningkatkan penderitaan bagi siswa yang dihukum yang mengandung motivasi agar siswa terhindar dari hukuman dan berusaha untuk dapat selalu memenuhi tugas yang diberikan oleh guru.¹⁵

Punishment sebagai alat pendidikan terakhir yang dilakukan jika teguran dan peringatan tidak dapat mencegah terjadinya pelanggaran. Dalam menerapkan *punishment* seorang guru harus memperhatikan kondisi psikis seorang anak agar *punishment* tidak menimbulkan dampak negatif dan membuat seorang anak menjadi trauma. Tidak berkenankan juga guru memberikan *punishment* secara terburu-buru ataupun cenderung untuk membalas dendam atas kesalahan peserta didik karena akan menimbulkan efek yang tidak baik serta membuat hubungan antara pendidik dan peserta didik tidak baik.¹⁶

Di dalam Al-Qur'an juga disebutkan bahwa terdapat *punishment* terhadap umatnya yang berbuat dosa, yaitu Allah berfirman di dalam surat al-Zalzalah [90]: 8 yang berbunyi :

¹⁵ Moh. Zaiful Rosyid dan Aminol Rosid Abdullah, *Op.Cit.*,

¹⁶ Firdaus, "Esensi *Reward* dan *Punishment* dalam Diskursus Pendidikan Agama Islam", dalam *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariq*, Vol. 5, No, 1, 2020, h. 21

وَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ شَرًّا يَرَهُ

Artinya:

Dan barang siapa yang mengerjakan kejahatan sebesar dzarrah pun, niscaya dia akan melihat (balasan)nya pula.

Juga di dalam surah al-An'am [6]: 120

وَذُرُّوا ظَهَرَ الْأَيْمِ وَبَاطِنَهُ ۚ إِنَّ الَّذِينَ يُكْسِبُونَ الْأَيْمَ سَيُجْزَوْنَ بِمَا

كَانُوا يَعْتَرِفُونَ

Artinya:

Dan tinggalkanlah dosa yang nampak dan yang tersembunyi. Sesungguhnya orang yang mengerjakan dosa, kelak akan diberi pembalasan (pada hari kiamat), disebabkan apa yang mereka telah kerjakan.

Kedua ayat tersebut dapat di pahami bahwa *punishment* juga ada di dalam islam. Jika seseorang melakukan perbuatan berdosa maka akan di beri balasan di akhirat nanti.

Seorang pendidik yang baik dan sukses tidak dibenarkan memberikan *punishment* fisik kepada peserta didik, tetapi jika terpaksa dilakukan maka tidak boleh terlalu keras.¹⁷ Hal tersebut bertujuan supaya tidak terjadinya pengulangan kesalahan yang sama, meningkatkan

¹⁷ Rusdiana Hamid, "Reward dan Punishment dalam Perspektif Pendidikan Islam", dalam *Ittihad Jurnal Kopertis Wilayah XI Kalimantan*, Vol. 4, No. 5, 2006, h. 71

kedisiplinan siswa, memotivasi belajar siswa, dan perbaikan perilaku (moralitas)

3. Macam-macam *Punishment*

Punishment dapat dikatakan berhasil jika menimbulkan efek jera atas apa yang telah dilakukan. Secara umum, *punishment* dibagi menjadi 2 macam, yaitu:

a. *Punishment* Preventif

Punishment preventif adalah hukuman ini bertujuan untuk mencegah jangan sampai terjadinya pelanggaran.

b. *Punishment* Represif

Punishment represif yaitu *punishment* yang dilakukan akibat adanya pelanggaran dari apa yang telah dilakukan. Jadi *punishment* represif dilakukan setelah pelanggaran itu terjadi.¹⁸ Agar menyadarkan peserta didik untuk melakukan hal yang baik.

4. Dasar-dasar Pertimbangan Pemberian *Punishment*

Berikut ini adalah dasar-dasar pertimbangan *Punishment*.¹⁹

a. *Punishment* bertujuan untuk mendidik, bukan karna untuk melampiaskan kemarahan bahkan menyakiti ataupun balas dendam.

b. Tidak memberikan *Punishment* dalam bentuk hukuman fisik sehingga dapat menimbulkan rasa sakit pada fisik peserta didik

¹⁸ Akmal Mundiri dan Jailani, *Op.Cit.*, h. 64

¹⁹ Haidar Putra Daulay, *Pendidikan Islam dalam Perspektif Filsafat*, (Jakarta: Kencana, 2014), h. 123

- c. *Punishment* berupa edukatif
- d. *Punishment* bertujuan untuk membuat peserta didik sadar akan kesalahannya sehingga tidak mengulangi kesalahan yang telah dilakukannya.

Demikian *reward and punishment* yang merupakan dua bentuk metode dalam memotivasi siswa agar dapat melakukan kebaikan dan meningkatkan prestasinya.

5. Kelemahan Dan Kelebihan *Reward and Punishment*

Kelemahan dan kelebihan *reward and punishment* adalah sebagai berikut:²⁰

Kelemahan:

- a. Pada umumnya terfokus pada siswa yang aktif
- b. Terkadang dapat menjadi beban psikologis bagi siswa yang malas dan memiliki mental lemah.

Kelebihan:

- a. Menjadi pendorong bagi siswa lain untuk mengikuti siswa yang berprestasi dan mendapat reward dari guru, baik dari tingkah

²⁰ Karmilawati, dll., "Penerapan Metode Pembelajaran Reward and Punishment dalam Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman", dalam *journal of language, literature, and linguistics*, Vol. 2, No. 2, 2021, h. 100

- laku, sopan santun, maupun semangat dan termotivasi untuk berbuat yang lebih baik
- b. Memicu siswa untuk berkompetensi
 - c. Memotivasi belajar siswa supaya tumbuh dan berkembang secara maksimal

B. Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian Agama Islam

Pendidikan merupakan suatu aktivitas untuk mengembangkan kepribadian manusia yang berjalan selama kita hidup. Pendidikan berlangsung di dalam kelas maupun luar kelas juga tidak hanya bersifat formal saja tetapi juga bersifat non formal.

Menurut Marimba pendidikan adalah bimbingan secara sadar yang dilakukan oleh pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani peserta didik untuk menuju terbentuknya kepribadian yang utama.²¹

Pendidikan islam adalah usaha yang dilakukan untuk mengembangkan seluruh potensi sebagai manusia baik lahir maupun batin supaya terbentuknya seorang muslim seutuhnya. Menurut Zakiyah Darajat pendidikan agama islam merupakan usaha berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak agar kelak setelah selesai

²¹ Dahwadin dan Farhan Sifa Nugraha, *Motivasi dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jawa Tengah: CV. Mangku Bumi Media, 2019), h. 2

pendidikannya dapat memahami dan mengamalkan ajaran agama islam serta menjadikannya sebagai petunjuk hidup.²²

Pendidikan agama islam merupakan upaya yang dilakukan secara sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik supaya mengenal, memahami, menghayati, hingga menikmati, bertakwa dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama islam yang bersumber dari dalam al-qur'an serta hadits melalui kegiatan pengajaran, bimbingan, latihan, serta pengalaman.²³ Pendidikan agama islam pada dasarnya sebagai rumpun mata pelajaran yang diajarkan di sekolah mulai sejak dasar hingga perguruan tinggi.

Menurut Nazaruddin Rahman ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran PAI, yaitu sebagai berikut²⁴:

- a. PAI merupakan upaya sadar, yaitu suatu kegiatan berupa membimbing, pengajaran atau latihan yang dilakukan secara terencana atas tujuan yang ingin dicapai.
- b. Pendidik harus menyiapkan peserta didik untuk mencapai tujuan Pendidikan Agama Islam.
- c. Guru agama islam harus merencanakan bimbingan, pengajaran, dan pelatihan agar dapat menjalankan tugasnya dengan baik.

²² Umi Musya'adah, "Peran Penting Agama Islam di Sekolah Dasar", dalam *Jurnal Pendidikan dan Perkembangan Anak*, Vol I, (2), 2018, h. 12

²³ Dahwadin dan Farhan Sifa Nugraha, *Op.Cit.*, h.7

²⁴ Nur ahyat, "Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam", dalam *Edusiana: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam*, Vol. 4, No. 1, 2017, h. 26

- d. Kegiatan pembelajaran PAI diarahkan untuk meningkatkan keyakinan, menambah pemahaman, penghayatan, dan pengamalan ajaran islam.

2. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Menurut Hujair AH. Sanaky tujuan pendidikan agama islam yaitu telah memiliki visi dan misi yang ideal yang mana adalah “*rahmatan lil ‘alamin*”. Sedangkan, menurut Anwar Jundi tujuan pendidikan agama islam ialah terbentuknya pribadi muslim seutuhnya.²⁵

Tujuan umum pendidikan agama islam adalah terwujudnya manusia sebagai hamba Allah, yaitu sebagai umat muslim harus menjadikan seluruh manusia yang menghambakan atau hanya beribadah kepada Allah swt. Pendidikan agama islam bertugas mempertahankan, menanamkan, dan mengembangkan kelangsungan berfungsinya nilai-nilai islami yang berpedoman pada kitab suci al-qur’an dan hadits.

3. Fungsi Ilmu Pendidikan Agama Islam

Adapun kegunaan ilmu pendidikan agama islam adalah sebagai berikut:²⁶

- a. Pendidikan sebagai usaha yang membentuk manusia menjadi pribadi yang harus melalui proses yang sangat panjang. Supaya siswa selalu berpikir matang dan hati-hati dalam bertindak. Oleh sebab itu, siswa

²⁵ Husaini, “Hakikat Tujuan Pendidikan Agama Islam dalam Berbagai Perspektif”, dalam Jurnal Kajian Perbatasan Antarneegara, Diplomasi dan Hubungan Internasional, Vol. 4, No. 1, 2021, h. 121

²⁶ Muhammad, “Ruang Lingkup Pendidikan Islam”, dalam Jurnal Kajian Pendidikan Agama Islam, Vol. 3, Edisi 1, 2021, h. 65

adalah anak yang sedang tumbuh dan berkembang dan perlu diperhatikan.

- b. Pendidikan agama islam bersumber dari nilai-nilai agama islam. Selain menanamkan nilai-nilai tersebut, kita juga harus mengembangkan kemampuan pengetahuan lain-lainnya sejalan dengan nilai-nilai islam.
- c. Agama islam sebagai agama yang diturunkan oleh Allah swt. Dan bertujuan untuk mensejahterakan kehidupan umat manusia di dunia maupun di akhirat.
- d. Ruang lingkup pendidikan agama islam adalah mencakup segala bidang kehidupan manusia dan mampu memanfaatkan apa yang kita peroleh di dunia kemudian akan kita peroleh hasilnya di akhirat nanti.

C. Motivasi Belajar

1. Pengertian Motivasi

Motivasi adalah dorongan yang timbul dalam diri seseorang yang dilakukan secara sadar untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam proses pembelajaran dorongan ini berupa usaha untuk mencapai hasil belajar yang tinggi.

Soekamto mengemukakan bahwa motivasi berfaktor sangat besar pengaruhnya pada proses belajar. Jika siswa memiliki motivasi yang tinggi, maka mereka akan memperoleh prestasi dalam belajarnya. Dan

juga sebaliknya, jika siswa memiliki motivasi belajar rendah, maka hasil belajarnya tidak sesuai dengan apa yang diharapkan.²⁷

Motivasi dibagi menjadi 2, yakni motivasi yang berasal ada pada diri sendiri yang disebut instrinsik dan motivasi yang berasal dari luar diri seseorang yang disebut ekstrinsik.

a. Motivasi Instrinsik

Motivasi instrinsik adalah motivasi yang mendorong seseorang untuk melakukan kegiatan tertentu dan fokus pada kegiatan atau objek yang ditekuninya. Motivasi instrinsik adalah jenis motivasi yang timbul secara sadar dalam diri sendiri tanpa adanya dorongan dari orang lain.

Syaiful Bahri Djamarah berpendapat bahwa motivasi instrinsik merupakan keinginan untuk bertindak yang disebabkan oleh faktor pendorong dari dalam diri individu yang tidak perlu dorongan dari luar.²⁸

Dalam proses belajar siswa yang termotivasi instrinsik dapat dilihat dari kegiatannya yang tekun belajar maupun mengerjakan tugas-tugas dari sekolah. Hal tersebut karena siswa ingin mencapai tujuan belajar, bukan disebabkan karena ingin mendapatkan pujian, hadiah dari guru.

²⁷ Maryam Muhammad, "Pengaruh Motivasi Dalam Pembelajaran", dalam *Lantanida Journal*, Vol. 4, No. 2, 2016, h. 92-93

²⁸ Harbeng Masni, "Strategi Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa", dalam *Dikdayah*, Vol. 05, No. 01, 2015, h. 40

b. Motivasi ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah jenis motivasi yang timbul akibat pengaruh dari sebuah ajakan, suruhan, atau paksaan dari orang lain. Hal ini dilakukan agar siswa tersebut mau melakukan sesuatu. Motivasi ekstrinsik diperlukan supaya siswa mau belajar.²⁹

2. Pengertian Belajar

Belajar adalah aktivitas yang dilakukan oleh seseorang dengan menunjukkan keaktifan seseorang dalam melakukan aspek mental yang memungkinkan terjadinya perubahan yang ada pada diri seseorang. Belajar juga dipahami bahwa suatu kegiatan belajar dikatakan baik apabila ukuran intensnya keaktifan jasmani juga mental seseorang semakin meningkat.³⁰

Agar siswa dapat menangkap isi dan pesan belajar, maka dalam belajar siswa menggunakan kemampuan pada ranah-ranah, sebagai berikut:³¹

a. Ranah Kognitif

Kemampuan yang meliputi pengetahuan, penalaran atau pikiran yang terdiri dari pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan evaluasi.

²⁹ *Ibid.*, h, 41

³⁰ Ainurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 36.

³¹ Amna Emda, "Kedudukan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran", dalam *Lantanida Journal*, Vol. 5, No.2, 2017, h. 174

b. Ranah Afektif

Kemampuan yang mengutamakan perasaan, emosi, dan reaksi-reaksi yang berbeda dengan penalaran yang terdiri dari penerimaan, partisipasi, penilaian sikap, organisasi, maupun pembentukan pola hidup.

c. Ranah Psikomotorik

Kemampuan yang mengutamakan keterampilan jasmani yang terdiri dari persepsi, kesiapan, gerakan terbimbing, gerakan kompleks, penyesuaian pola gerakan dan juga kreativitas.

3. Pengertian Motivasi Belajar

Menurut Clayton Alderfer motivasi belajar ialah kecenderungan siswa dalam melakukan kegiatan belajar yang didukung oleh harapan yang kuat untuk mencapai hasil belajar sebaik mungkin.³² Motivasi adalah suatu dorongan internal dan eksternal yang dapat mempengaruhi untuk sungguh-sungguh dalam melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan. Motivasi juga sebagai kebutuhan untuk mengembangkan kemampuan diri secara optimal sehingga dapat melakukan lebih baik.

a. Ciri-Ciri Motivasi Belajar

Sadirman mengemukakan ciri-ciri siswa yang memiliki motivasi belajar, sebagai berikut:

³² Nashar, *Peranan Motivasi dan Kemampuan Awal dalam Kegiatan Pembelajaran*, (Jakarta: Delia Press, 2004), h. 34.

1) Tekun Menjalani Tugas

Peserta didik dapat dikatakan tekun jika dapat bekerja secara terus-menerus sampai tugas tersebut selesai dan dapat menyelesaikan tugas dengan baik dan benar sesuai dengan instruksi yang diberikan oleh guru.

2) Ulet Menghadapi Kesulitan

Jika peserta didik memiliki sifat ulet maka seberapa besar dan sesulit apapun tugas yang diberikan oleh guru, peserta didik akan hadapi dengan tidak menyerah, putus asa, serta tidak terlalu banyak bertanya.

3) Menunjukkan Minat terhadap Berbagai Masalah

Jika peserta didik mengalami kesulitan belajar, peserta didik yang memiliki kelebihan dibanding dengan teman sebayanya itu dapat membantu guru dalam memecahkan masalah dalam belajar

4) Lebih Senang Bekerja Sendiri

Sikap mandiri yang dimiliki peserta didik akan menggambarkan sejauh mana kemampuan yang dimiliki peserta didik. Dan tentu sifat ini sangat diperlukan untuk mewujudkan prestasi belajar.

5) Cepat Bosan Pada Tugas-Tugas Rutin

Peserta didik merasa bosan jika tugas yang diberikan secara berulang-ulang karena kurangnya kreativitas

6) Dapat Mempertahankan Pendapatnya

Jika peserta didik memiliki motivasi dan yakin terhadap sesuatu, maka peserta didik akan mempertahankan pendapatnya. Maka guru sebagai pembimbing dalam kegiatan proses belajar harus lebih berupa pemberian motivasi dan pembinaan yang mampu memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengembangkan pengetahuan dan kemampuannya.³³

b. Fungsi Motivasi belajar

Guru sebagai pendidik harus mendorong siswa untuk belajar daam tercapainya hasil belajar maupun tujuan belajar. Wina Sanjaya mengemukakan dua fungsi belajar motivasi dalam belajar yaitu:³⁴

1) Motivasi sebagai pendorong siswa untuk beraktivitas

Besar kecilnya semangat seseorang disebabkan karena adanya dorongan atau motivasi baik besar maupun kecil untuk bekerja. Siswa semangat dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dengan tepat waktu dan ingin memperoleh nilai yang bagus karena memiliki motivasi yang tinggi untuk belajar.

³³ Pupu Saeful Rahmat, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta Timur: PT Bumi Aksara, 2018), Cet. Pertama, h. 146

³⁴ Amna Emda, *Op.Cit.*, h. 176

2) Motivasi sebagai pengarah

Tingkah laku seseorang yang ditunjukkan pada setiap individu merupakan untuk memenuhi kebutuhannya maupun untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.

c. Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar

Menurut Sadirman ada beberapa langkah yang dapat dilakukan oleh guru dalam upaya meningkatkan motivasi belajar, yaitu sebagai berikut:³⁵

- 1) Memberi angka sebagai simbol dalam bentuk nilai dari kegiatan belajar siswa. Maka siswa akan mengejar angka dari ulangan maupun nilai rapot yang bagus. Hal tersebut merupakan motivasi yang sangat kuat.
- 2) Hadiah dapat menjadi motivasi yang kuat, karena siswa akan tertarik pada bidang tertentu yang akan diberikan hadiah yang menarik
- 3) Kompetisi persaingan baik individu maupun kelompok akan menjadi sarana untuk meningkatkan semangat dalam mencapai hasil yang terbaik. Maka hal ini dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.
- 4) Ego-involvement yaitu menumbuhkan kesadaran siswa akan pentingnya tugas dan menerimanya sebagai tantangan

³⁵ Siti Suprihatin, "Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa", Vol. 3, No. 1, 2015, h. 75-76

sehingga bekerja keras juga merupakan salah satu bentuk motivasi yang cukup penting. Karna dalam bekerja keras siswa dapat terlibat secara kognitif yaitu dengan mencari cara untuk dapat meningkatkan motivasi

- 5) Memberikan ulangan. Siswa akan semangat belajar jika mengetahui akan diadakan ulangan. Tetapi ulangan tidak bisa dilakukan terlalu sering karena akan membosankan dan akan menjadi rutinitas belaka. Jadi, ulangan diadakan secara seperlunya saja.
- 6) Mengetahui hasil belajar dapat dijadikan sebagai alat motivasi. Karena, dengan siswa mengetahui hasil belajarnya siswa akan lebih semangat dalam belajar. Dan jika siswa mendapat hasil belajar baik, maka siswa akan mempertahankan bahkan akan merasa termotivasi untuk meningkatkannya.
- 7) Pujian. Jika siswa dapat menyelesaikan tugasnya dengan baik, maka guru perlu memberi siswa pujian. Pujian termasuk bentuk *reinforcement* yang positif dan siswa dapat merasa termotivasi.
- 8) Hukuman. Apabila hukuman diberikan secara tepat dan bijaksana, maka bisa menjadi alat motivasi dalam bentuk *reinforcement* yang negatif. Oleh sebab itu, guru wajib memahami prinsip-prinsip pemberian hukuman.

d. Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Keberhasilan belajar peserta didik dalam pembelajaran sangat dipengaruhi oleh motivasi yang tinggi dari peserta didik. Jika peserta didik memiliki motivasi belajar yang tinggi terhadap belajar maka mereka fokus pada tujuan tertentu dan mereka akan memperoleh hasil belajar yang diharapkan.

Menurut Kompri motivasi belajar merupakan terpengaruhnya sebab kondisi fisiologis dan kematangan psikologis siswa. Berikut adalah faktor yang mempengaruhi motivasi belajar, sebagai berikut:³⁶

- 1) Cita-cita dan aspirasi siswa dapat memperkuat motivasi belajar baik instrinsik maupun ekstrinsik
- 2) Kemampuan siswa atas keinginan seorang anak perlu berjalan dengan seimbang dan kecakapan dalam pencapaiannya
- 3) Kondisi siswa yang meliputi jasmani dan rohani. Jika siswa sedang tidak sehat maka akan mengganggu belajar.
- 4) Kondisi lingkungan siswa yang berupa lingkungan alam, tempat tinggal, pergaulan, dan kehidupan kehidupan bermasyarakat.

³⁶ Amna Emda, *Op.Cit.*, h. 177

D. Penelitian Relevan

Berdasarkan dari hasil penelitian terdahulu, penerapan yang dilakukan oleh guru-guru Pendidikan Agama Islam di MTs Baitis Salmah Tangerang Selatan Banten ada kesamaan dengan penelitian terdahulu, diantaranya adalah:

1. Judul: Pengaruh *Reward* Dan *Punishment* Terhadap Motivasi Belajar Siswa SMP Islam Plus Baitul Maal-Pondok Aren, Tangerang Selatan.

Penelitian ini dilakukan oleh Erna Marstiyaningtiyas.

Persamaan dari penelitian saya dengan Erna Marstiyaningtiyas adalah membahas *reward and punishment* terhadap motivasi belajar siswa.

Perbedaannya dengan penelitian yang dilakukan oleh Erna Marstiyaningtiyas adalah membahas pengaruh *reward and punishment* dan dilakukan di SMP Islam Plus Baitul Maal-Pondok Aren, Tangerang Selatan. Sedangkan, penelitian ini membahas penerapan *reward and punishment* dan penelitian ini dilakukan di MTs Baitis Salmah Tangerang Selatan Banten

2. Judul: Penerapan *Reward* Dan *Punishment* Dalam Menumbuhkan Karakter Mulia Santri Di Pesantren Darus Sunnah. Penelitian ini dilakukan oleh Nida Hanifah

Persamaan dari penelitian saya dengan Nida Hanifah adalah membahas penerapan *reward* dan *punishment*. Perbedaannya dengan penelitian yang dilakukan oleh Nida Hanifah adalah berfokus pada menumbuhkan karakter mulia santri di pesantren Darus Sunnah. Sedangkan, penelitian

ini berfokus pada memotivasi siswa dalam pembelajaran PAI di MTs Baitis Salmah Tangerang Selatan Banten

3. Judul: Pengaruh *Reward* Dan *Punishment* Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Pada Pelajaran Al-Qur'an Di SD Islam Al-Fajar Villa Indah Bekasi. Penelitian ini dilakukan oleh Panji Aromdani.

Persamaan dari penelitian saya dengan Panji Aromdani adalah membahas penerapan *reward* dan *punishment*. Perbedaannya dengan penelitian yang dilakukan oleh Panji Aromdani adalah membahas peningkatan prestasi belajar siswa pada pelajaran Al-Qur'an di SD Islam Al-Fajar Villa Indah Bekasi. Sedangkan, penelitian ini berfokus pada memotivasi siswa dalam pembelajaran PAI di MTs Baitis Salmah Tangerang Selatan Banten.

4. Judul: Penerapan CTL Pada Pembelajaran PAI Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas V SDN Marunda 01 Pagi Jakarta Utara Tahun Pelajaran 2013/2014. Penelitian ini dilakukan oleh M. Khudori.

Persamaan dari penelitian saya dengan M. Khudori adalah Membahas pembelajaran PAI upaya meningkatkan motivasi belajar siswa. . Perbedaannya dengan penelitian yang dilakukan oleh M. Khudori adalah membahas tentang penerapan CTL. Sedangkan, penelitian ini membahas tentang penerapan *reward* dan *punishment*

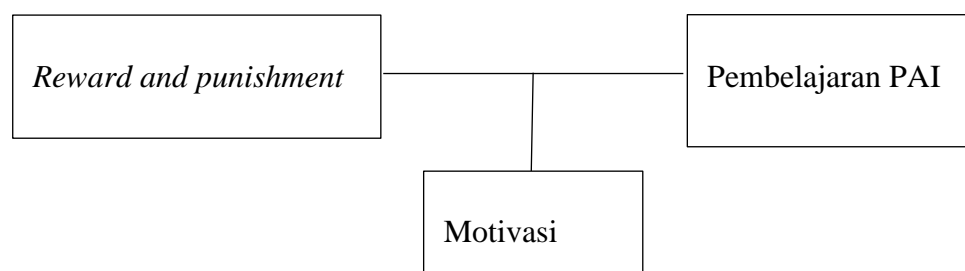
5. Judul: Pengaruh Kausal Pemberian *Reward* Dan *Punishment* terhadap Motivasi Belajar Siswa MI Al-Faridah Pondok Kelapa Jakarta Timur. Penelitian ini dilakukan oleh Nabila Fairuza.

Persamaan dari penelitian saya dengan Nabila Fairuza adalah membahas tentang pemberian *reward* dan *punishment*. Perbedaannya dengan penelitian yang dilakukan oleh Nabila Fairuza adalah membahas tentang pengaruh kausal dalam pemberian *reward* dan *punishment* di MI Al-Faridah Pondok Kelapa Jakarta Timur. Sedangkan, penelitian ini membahas tentang penerapan *reward* dan *punishment* dalam memotivasi siswa terhadap pembelajaran PAI di MTs Baitis Salmah Tangerang Selatan Banten

E. Kerangka Berpikir

Reward dan *punishment* merupakan salah satu untuk meningkatkan motivasi belajar siswa untuk dapat mencapai tujuan belajar. Dari sekian banyak siswa maka beragam pula karakter/sifat siswa yang ada di kelas. Oleh sebab itu, guru harus mampu membimbing berbagai macam karakter/sifat siswa, mengelola kelas supaya kelas menjadi aktif selama proses pembelajaran.

Guru tidak hanya memberikan ilmu pengetahuan saja tetapi juga sikap dan tingkah laku agar menjadi cerminan yang baik untuk siswa, sebab guru merupakan pusat utama dalam proses belajar mengajar. Dengan demikian peneliti menggambarkan kerangka berpikir sebagai berikut:



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

5. Agar dapat mengetahui tujuan *reward and punishment* yang diterapkan di MTs Baitis Salmah Tangerang Selatan Banten
6. Agar dapat mengetahui bentuk *reward and punishment* yang diterapkan di MTs Baitis Salmah Tangerang Selatan Banten
7. Untuk mengetahui penerapan *reward and punishment* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa di MTs Baitis Salmah Tangerang Selatan Banten
8. Untuk mengetahui penerapan *reward and punishment* terhadap motivasi belajar siswa pada pembelajaran PAI di MTs Baitis Salmah Tangerang Selatan Banten

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MTs Baitis Salmah Tangerang Selatan Banten. Bertepatan di Jl. Masjid Baitis Salmah Sawah Baru Ciputat, Tangerang Selatan Banten. Peneliti membatasi penelitian, yaitu di kelas VII MTs Baitis Salmah, dan Penelitian ini dilakukan mulai dari tanggal 15 November 2021 sampai tanggal 11 Desember 2021.

C. Latar Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Baitis Salmah Tangerang Selatan Banten. Di Baitis Salmah Tangerang Selatan Banten menyelenggarakan pendidikan MI dan MTs. Siswa yang sekolah di sini ada 2, yaitu siswa yang tinggal di panti asuhan dan yang tinggal di rumah.

D. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang ilmiah (*natural setting*).

Metode penelitian kualitatif adalah suatu metode yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti yaitu sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian lebih menekankan makna daripada generalisasi.³⁷

Lexy J. Moleong mengemukakan bahwa penelitian ini merupakan penelitian yang ditujukan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain sebagainya.³⁸ Jadi, penelitian kualitatif dalam prosesnya

¹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung: penerbit alfabeta, 2016), Cet. 23, h. 9

³⁸ Lexy J. Moleon, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosda Karya, 2017), Cet. 36, h.6

dapat mengalami perubahan, namun pada titik akhir kerucut pada suatu kesimpulan.

1. Unit Analisis

Unit analisis pada penelitian ini adalah para pelaku langsung dalam MTs Baitis Salmah Tangerang Selatan Banten. Adapun diantaranya adalah sebagai berikut:

- 1) Kepala sekolah MTs Baitis Salmah Tangerang Selatan Banten
- 2) Guru Pendidikan Agama Islam MTs Baitis Salmah Tangerang Selatan Banten
- 3) Siswa sekolah kelas VII MTs Baitis Salmah Tangerang Selatan Banten

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah wawancara penulis kepada beberapa informan yang meliputi:

- 1) Kepala sekolah MTs Baitis Salmah Tangerang Selatan Banten
- 2) Guru Pendidikan Agama Islam MTs Baitis Salmah Tangerang Selatan Banten
- 3) Siswa sekolah kelas VII MTs Baitis Salmah Tangerang Selatan Banten

3. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang akan digunakan adalah dalam bentuk instrumen wawancara yang berisi pertanyaan-pertanyaan peneliti

kepada informan. Instrumen wawancara ini dibuat sebagai acuan penelitian pada saat melakukan wawancara.

Tabel Instrumen Wawancara

Untuk Kepala Sekolah
<p>Nama Sekolah:</p> <p>Alamat sekolah:</p> <p>Nama Guru:</p> <p>Hari/ tanggal wawancara:</p> <p>Waktu:</p> <p>Tempat:</p>
<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah di MTs Baitis Salmah Tangerang Selatan Banten menerapkan <i>reward and punishment</i> ? 2. Sejak kapan diberlakukan pemberian <i>reward and punishment</i>? 3. Menurut bapak/ibu apa pengertian dan tujuan pemberian <i>reward and punishment</i>? 4. Apa mekanisme <i>reward and punishment</i> yang diterapkan di MTs Baitis Salmah Tangerang Selatan Banten? 5. Apa tanggapan warga sekolah terhadap <i>reward and punishment</i> di MTs Baitis Salmah Tangerang Selatan Banten? 6. Apa manfaat <i>reward and punishment</i> terhadap ketertiban sekolah? 7. Bagaimana peran guru PAI dalam meningkatkan motivasi siswa?

8. Apakah *reward and punishment* sudah diterapkan sudah tepat untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa?

.....

Mengetahui

Interview

Interviewer

Untuk Guru PAI

Nama Sekolah:

Alamat sekolah:

Nama Guru:

Hari/ tanggal wawancara:

Waktu:

Tempat:

1. Apakah di MTs Baitis Salmah Tangerang Selatan Banten menerapkan *reward and punishment* ?
2. Sejak kapan diberlakukan pemberian *reward and punishment*?
3. Menurut bapak/ibu apa pengertian dan tujuan pemberian *reward and punishment*?
4. Apa mekanisme *reward and punishment* yang diterapkan di MTs Baitis Salmah Tangerang Selatan Banten?

5. Apa tanggapan warga sekolah terhadap *reward and punishment* di MTs Baitis Salmah Tangerang Selatan Banten?
6. Apa manfaat *reward and punishment* terhadap ketertiban sekolah?
7. Bagaimana peran guru PAI dalam meningkatkan motivasi siswa?
8. Apakah menurut bapak/ibu *reward* dan *punishment* sudah diterapkan sudah tepat untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa?

.....

Mengetahui

Interview

Interviewer

Untuk Siswa

Nama Sekolah:

Alamat sekolah:

Nama Siswa:

Hari/ tanggal wawancara:

Waktu:

Tempat:

1. Apakah guru memberikan nilai sesuai hasil kerja saya

2. Apakah guru memberi pujian kepada saya jika saya membantu yang lain
3. Saya senang ketika Guru memberi pujian. Jika saya mengumpulkan tugas tepat waktu dan saya menjadi semangat mengerjakan tugas
4. Apakah guru memberikan hadiah ketika saya mendapatkan peringkat besar
5. Apakah guru memberikan peringatan terlebih dahulu sebelum menghukum saya
6. Apa cita-cita kamu?
7. Saya tidak senang jika saya bersalah dan saya di marahi oleh guru di depan teman-teman dan membuat saya tidak semangat belajar
8. Saya senang jika saya bersalah dan saya dihukum diminta untuk menghafal materi pelajaran, diberi tugas esai atau menghukum/menegur saya dengan tidak di depan teman-teman
9. Saya setuju jika saya bersalah dan guru memukul
10. Saya merasa malu saat guru menghukum saya di depan teman-teman
11. Usaha apa yang kamu lakukan supaya cita-citamu tercapai?
12. Mata pelajaran apa yang kamu suka? Kenapa?
13. Bagaimana perasaan kamu jika ada teman yang tidak menyimak pelajaran dan membuatmu terganggu

14. Saya tidak merasa harus belajar dengan giat agar mendapatkan nilai yang bagus		
15. Ketika melihat teman saya mendapatkan juara dalam kelas, saya menjadi ingin belajar dengan giat		
16. Saya belajar untuk mewujudkan/meraih cita-cita dan dapat di terima di sekolah lanjutan impian saya		
17. Saya senang saat belajar berlangsung guru menampilkan media pembelajaran audiovisual seperti video karna membuat saya mudah memahami pembelajaran		
18. Saya senang merasa belajar di kelas dibanding belajar di rumah		
	
	Mengetahui	
Interview		Interviewer

E. Data dan Sumber Data

1. Sumber Primer

Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Oleh karena itu, sumber primer diperoleh dari guru PAI MTs Baitis Salmah Tangerang Selatan Banten.

2. Sumber Sekunder

Sumber sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data pada pengumpul data seperti melalui oranglain atau melalui

dokumen. Maka, penelitian ini menggunakan data yang diambil dari kepala sekolah, data para siswa, dan dokumentasi.

F. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian. Tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Selanjutnya, prosedur pengumpulan data melalui teknik-teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi digunakan jika penelitian berkaitan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan jika responden yang diamati tidak terlalu besar.³⁹ Observasi dipilih karena peneliti dapat melihat, mendengar, atau merasakan informasi secara langsung, dan lebih mudah dalam mengolah informasi yang ada atau bahkan informasi yang datang secara tiba-tiba. Dalam penelitian ini observasi diharapkan dapat mengamati proses interaksi antara guru dan siswa selama pembelajaran.

2. Wawancara

Menurut Slamet, wawancara adalah cara yang dipakai agar dapat memperoleh informasi sesuai melalui kegiatan interaksi sosial antara peneliti dengan yang diteliti.⁴⁰ Wawancara merupakan percakapan yang

³⁹ *Ibid.*, h.145

⁴⁰ Fandi Rosi Sarwo Edi, *Teori Wawancara Psikodiagnostik*, (Yogyakarta: LeutikaPrio, 2016), h. 2

terjadi antara pewawancara dengan yang diwawancarai. Pewawancara akan memberikan beberapa pertanyaan sesuai dengan pedoman wawancara yang telah dibuat dan dipersiapkan oleh pewawancara. Sementara itu, yang diwawancarai akan memberikan jawaban yang berupa informasi dari apa yang dipertanyakan oleh pewawancara. Dalam penelitian ini, wawancara akan dilakukan kepada guru PAI dan kepala sekolah yang berkaitan dengan *Reward and punishment* terhadap motivasi belajar siswa pada pembelajaran PAI.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah kegiatan pengumpulan data yang dilakukan peneliti melalui pencarian dan pengumpulan dokumen dari tempat penelitian yang diteliti dengan memanfaatkan dokumen-dokumen tertulis, hasil rapat, cendramata, gambar, foto, jurnal kegiatan atau benda-benda lainnya yang berkaitan dengan aspek yang diteliti.⁴¹

Dalam penelitian ini,

G. Teknis Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses dalam mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dokumentasi, dan bahan-bahan lain, agar dapat dipahami dan temuannya dapat disimpulkan, difahami, dan diinformasikan kepada orang

⁴¹ Nizamuddin, *et.al.*, *Metodologi Penelitian Kajian Teoritis dan Praktis Bagi Mahasiswa*, (Riau: DotPlus Publisher, 2021), h. 189

lain.⁴² Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif yaitu dengan mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya dengan cara sebagai berikut:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh, peneliti mencatat secara teliti dan rinci serta segera melakukan analisis data melalui reduksi data seperti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, kemudian dicari tema dan polanya. Dalam penelitian ini, peneliti membuat reduksi dengan jalan membuat gambaran tentang bagaimana penerapan *reward and punishment* terhadap motivasi belajar siswa pada pembelajaran PAI di sekolah MTs Baitis Salmah Tangerang Selatan Banten.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data adalah proses penyusunan informasi agar data terorganisasikan, tersusun, sehingga akan mudah dipahami.

3. *Conclusion Drawing / Verification* (Penarikan Kesimpulan/Verifikasi)

Penarikan kesimpulan atau verifikasi adalah tahap terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data secara terus menerus. Hal ini dilakukan saat pengumpulan data atau setelah pengumpulan data.

⁴² Sugiono, *Op.Cit.*, h. 244

H. Validitas Data

1. Kredibilitas. Kredibilitas merupakan penetapan hasil penelitian (kualitatif) yang kredibel (dapat dipercaya) dari perspektif partisipan dalam penelitian ini. Tujuan penelitian dari perspektif ini adalah untuk mendeskripsikan atau memahami fenomena yang menarik perhatian dari sudut pandang partisipan. Partisipan adalah satu-satunya orang yang dapat menilai secara sah kredibilitas hasil penelitian. Strategi untuk meningkatkan kredibilitas data meliputi perpanjangan, pengamatan, ketekunan penelitian, triangulasi, dan diskusi teman sejawat.
2. Transferabilitas. Transferabilitas mengacu pada tingkat kemampuan hasil penelitian yang dapat digeneralisasikan atau ditransfer pada konteks yang lain. Dari perspektif kualitatif, transferabilitas merupakan tanggung jawab seseorang dalam melakukan generalisasi. Peneliti dapat meningkatkan transferabilitas dengan mendeskripsikan konteks penelitian dan asumsi-asumsi yang menjadi pusat pada penelitian tersebut. Orang-orang yang ingin mentransfer hasil penelitian pada konteks berbeda, bertanggung jawab untuk membuat keputusan bahwa transfer tersebut logis.
3. Dependabilitas. Dependabilitas menekankan perlunya peneliti memperhitungkan konteks yang berubah-ubah dalam penelitian yang dilakukan. Peneliti bertanggung jawab menjelaskan perubahan-perubahan yang terjadi dalam latar dan bagaimana perubahan-

perubahan tersebut dapat mempengaruhi pendekatan yang digunakan pada penelitian dalam studi tersebut.

4. **Konfirmabilitas.** Konfirmabilitas mengacu pada tingkat kemampuan hasil penelitian yang dikonfirmasi oleh orang lain. Terdapat sejumlah strategi untuk meningkatkan konfirmabilitas. Misalnya, peneliti dapat mendokumentasikan prosedur untuk memeriksa dan memeriksa kembali seluruh data penelitian.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Sejarah Berdirinya MTs Baitis Salmah Tangerang Selatan Banten

MTs Baitis Salmah didirikan oleh Yayasan Baitis Salmah pada tahun 1984. Awal mulanya Yayasan Baitis hanya membawahi masjid Baitis Salmah dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) Baitis Salmah.

Ketika banyak lulusan SD/MI di sekitar wilayah Tegal Rotan yang tidak tertampung di sekolah lanjutan tingkat pertama karena letaknya jauh dan sulit terjangkau dengan transportasi, maka Yayasan berinisiatif untuk mendirikan Madrasah Tsanawiyah (MTs) guna menampung para lulusan tersebut.

Pada Tahun ajaran 1984/1985 MTs. Baitis Salmah untuk pertama kalinya menerima siswa baru dengan jumlah 29 siswa. Kini siswa siswi MTs. Baitis Salmah berjumlah 195 siswa.

B. Visi dan Misi MTs

1. Visi

MTs Baitis Salmah dibangun atas dasar keyakinan, bahwa proses pendidikan bertolak dari dan menuju fitrah manusia yang hakiki sebagai makhluk Allah SWT. Artinya, pendidikan merupakan proses pencarian jati diri manusia dan proses memanusiakan manusia. Pendidikan membangun kesadaran kepada manusia tentang; siapa yang menjadikan manusia itu ada,

dari mana manusia itu berasal, dan apa tugas manusia di bumi ini? Dalam proses pendidikan manusia diposisikan dan diperlakukan sebagai manusia, yang memiliki potensi, ciri dan karakteristik yang unik. Maka dalam proses memanusiaikan manusia itu harus sesuai dengan apa yang diperintahkan oleh Allah, yang menjadikan manusia itu ada. Oleh karena itu visi MTs Baitis Salmah adalah: "Madrasah yang unggul dan populis untuk mencetak generasi berprestasi serta berakhlak mulia"

2. Misi

- a. Meningkatkan dan mengembangkan prestasi peserta didik secara akademik dan non akademik.
- b. Menumbuh kembangkan mental profesional, akhlak mulia, kreatif dan inovatif yang berwawasan maju.
- c. Mengembangkan sikap disiplin yang berkarakter
- d. Menanamkan keimanan dan ketaqwaan peserta didik serta mengamalkan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari.

C. Tenaga Kependidikan MTs Baitis Salmah

Daftar Tenaga Kependidikan MTs Baitis Salmah

No	Daftar Guru	
	Nama	Mata Pelajaran
1	Zulfah Ubaidillah, S.Pd	Kamad/Matematika

2	Yusep Prihanto, M.Pd	PPKn
3	Drs. H. Naidin	Bahasa Arab
4	Rismawati, M.Pd	a. IPA b. PPKn
5	Zulhijrah, SE	SBK
6	SALEH, S.Pd.I	a. Fikih b. BTQ
7	Asep Rahmat, S.Pd	PJOK
8	Rita Handi Astuti	IPA
9	Neng Anih, S.Pd.I	a. Prakarya b. Bahasa Arab
10	Ahmad Salim, S.Pd	Bahasa Inggris
11	Anita, S.Pd	a. Bahasa Inggris b. Bahasa Indonesia
12	Muhammad Sofyan	Al-Qur'an Hadits
13	Masriyah, S.Pd	Bahasa Indonesia
14	Nuning Dharmawati, S.Pd	IPS
15	Uswatun Hasanah	a. SKI

		b. Akidah Akhlak
--	--	------------------

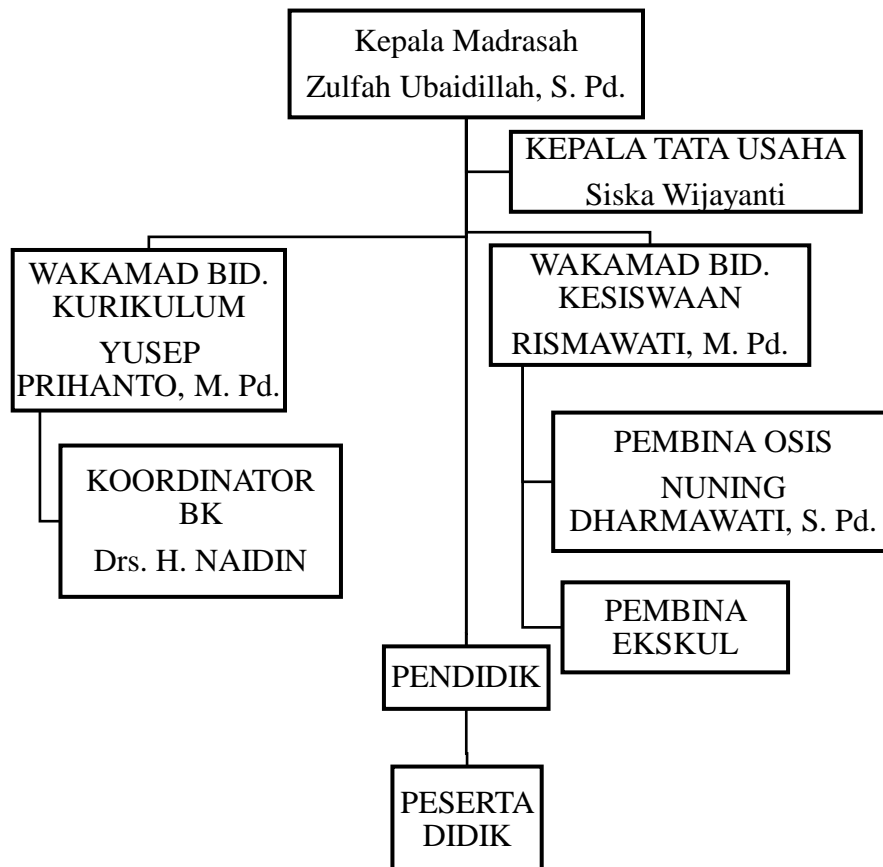
D. Sarana dan Prasarana MTs Baitis Salmah

Sarana dan Prasarana MTs Baitis Salmah

Jenis Bangunan	Jumlah Yang Ada
Ruang belajar	6
Perpustakaan	1
Lab IPA	1
Multimedia	1
Lab Komputer	1
Ruang Kepala Sekolah	1
Ruang Wakil Kepala Sekolah	1
Ruang Guru	1
Ruang Tata Usaha	1
Masjid	1
Lapangan Olahraga	2

E. Struktur Organisasi

Struktur Organisasi MTs Baitis Salmah



F. Ekstrakurikuler

1. Pramuka
2. PMR
3. Pencak Silat
4. Marawis
5. Paskibra.
6. Futsal

G. Temuan Penelitian

Dalam penelitan ini, peneliti akan menyajikan tentang temuan penelitan mengenai data-data yang diperoleh dalam penelitan deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil 2020/2021, yaitu Penerapan *Reward and punishment* terhadap Motivasi Belajar Siswa di MTs Baitis Salmah Tangerang Selatan Banten.

Setelah pengumpulan data yang digunakan untuk penelitian ini berupa wawancara secara langsung kepada kepala sekolah dan guru PAI, karena pandemi Covid-19 maka wawancara kepada siswa kelas VII MTs Baitis Salmah dilakukan dengan membagi *link google form*.

1. Tujuan Pemberian *reward and punishment* kepada siswa di MTs Baitis Salmah Tangerang Selatan Banten

Reward and punishment merupakan bentuk metode untuk memotivasi guna meningkatkan semangat dan prestasinya dalam belajar. *Reward* sebagai bentuk pengakuan yang diungkapkan untuk memicu peserta didik yang merupakan penguatan dalam bentuk positif. Selain itu, *reward* bertujuan untuk meningkatkan prestasi dan dapat menstimulus peserta didik dalam melakukan perbuatan positif secara berulang-ulang. Sedangkan *punishment* bertujuan memperbaiki dari sifat atau perbuatan yang buruk menjadi ke arah yang lebih baik yang merupakan penguatan dalam bentuk negatif. Hal tersebut sangat diperlukan dalam pendidikan karena untuk stimulus bagi anak agar dapat giat belajar maupun

berperilaku yang baik dan mencegah anak dalam melakukan perilaku yang tidak disiplin atau melanggar tata tertib.

Ibu Zulfah Ubaidillah, S.Pd. selaku kepala sekolah, mengatakan bahwa “pasti di setiap sekolah menerapkan *reward and punishment* karena kalau tidak menerapkan pasti siswa semena-mena, tidak memperhatikan tata tertib, juga akan berpengaruh kepada akhlak siswa kepada guru atau yang lebih tua nantinya”⁴³

Muhammad Sofyan, S.Pd. selaku guru PAI, juga berpendapat bahwa “*reward* diberikan dengan tujuan supaya prestasi belajar siswa dapat meningkat. Dan untuk *punishment* supaya siswa dapat disiplin, mengetahui mana yang baik untuk ditiru dan mana yang buruk dan tidak boleh mereka tiru”⁴⁴

Siswa/i MTs Baitis Salmah dalam survei yang dilakukan melalui *link googleform* mereka mengatakan bahwa sekolah MTs Baitis Salmah sangat memperhatikan perilaku siswanya, seperti ketika mereka tidak menaati peraturan di sekolah maka mereka akan dihukum atau diberi *punishment*.

Siswa yang melanggar aturan diantaranya adalah siswa datang ke kelas terlambat, mencore-corek meja, tidak mendengarkan ketika guru menjelaskan materi pelajaran, dan tidak berseragam lengkap maka

⁴³ Wawancara dengan Ibu Zulfah Ubaidillah, S.Pd. selaku kepala sekolah MTs Baitis Salmah Tangerang Selatan Banten, pada tanggal 11 Desember 2021

⁴⁴ Wawancara dengan Muhammad Sofyan, S.Pd. selaku guru PAI sekolah MTs Baitis Salmah Tangerang Selatan Banten, pada tanggal 11 Desember 2021

mereka akan mendapat *punishment*. Mereka mengatakan bahwa mereka tidak ingin mengulangi kesalahan atau melanggar aturan lagi.

Sedangkan *reward* yang diberikan kepada siswa, mereka mengatakan bahwa ketika mereka melakukan sesuatu yang baik maka diberi apresiasi oleh guru berupa, tepuk tangan, pujian, mendapatkan potongan SPP ketika memenangkan kejuaraan lomba baik dalam akademik maupun non akademik.

2. Bentuk-bentuk *reward and punishment* di MTs Baitis Salmah Tangerang Selatan Banten

Sebagai seorang pendidik *reward and punishment* harus berjalan secara seimbang. Pendidik tidak boleh hanya fokus terhadap kesalahan siswa saja atau hanya fokus kepada siswa yang berprestasi. Pendidik harus tetap fokus pada perkembangan maupun tingkah laku semua peserta didiknya.

Ibu Zulfah Ubaidillah, S.Pd. selaku kepala sekolah, mengatakan “*Punishment* kita ada point-point misalnya ada pelanggaran melanggar tata tertib ada pointnya. Dari teguran yang paling rendah terus sampai dikeluarkan juga ada. Yang point-point sedikit kita beri teguran tapi kalo yang udah banyak ya memang ga bisa ya di toleransi karena memang sudah aturannya seperti itu, kita keluarkan. Terutama yang dikeluarkan itu ya yang narkoba, ntah dia bawa atau konsumsi, bawa aja ga bisa kita toleransi langsung dikeluarkan. Kalo misal datang terlambat, pakaiannya ga rapih paling itu teguran. *Reward* juga ada di kenaikan kelas ya. Kalo

yang kaya semester ini sih belum keliatan jadi yang kenaikan kelas tentunya kita ada *reward* sama yang prestasi. Prestasi yang non-akademik kaya di lomba kaya nyumbang piala ke sekolah lah ya, itu ada *rewardnya*. *Reward* untuk naik kelas ya biasanya barang yang bisa dipake sama dia, kaya tas, buku. Untuk yang non-akademik, lomba menang gitu dan dapat piala kita kasih uang juga kaya beasiswa kali ya, jadi di bebaskan dari biaya SPP. Tidak hanya guru PAI tetapi seluruh guru menerapkan hal yang sama.⁴⁵

Muhammad Sofyan, S.Pd. selaku guru PAI, mengatakan: “*punishment* yang kita berikan kepada anak yang coret-corek meja kita minta kepada anak itu untuk membeli cat kemudian petugas sekolah sih, yang akan mengecatnya untuk mendidik mereka untuk tanggung jawab. Terus juga untuk siswa yang mengeluarkan bajunya jadi guru piket akan memeriksa setiap mau masuk kelas. Kalo perkelahian antar siswa kita panggil orangtuanya. Untuk yang jarang masuk kalau sudah 3 kali lalu kita panggil orangtuanya. Kalau pemberian *reward* ada 2 bentuk yang diberikan kepada siswa yaitu untuk prestasi siswa dalam akademik dan non akademik. Siswa MTs Baitis Salmah sering mengikuti ajang perlombaan, ya walaupun siswanya perlu dibujuk dahulu”⁴⁶

⁴⁵ Wawancara dengan Ibu Zulfah Ubaidillah, S.Pd. selaku kepala sekolah MTs Baitis Salmah Tangerang Selatan Banten, pada tanggal 11 Desember 2021

⁴⁶ Wawancara dengan Bapak Muhammad Sofyan, S.Pd. selaku guru PAI MTs Baitis Salmah Tangerang Selatan Banten, pada tanggal 4 Desember 2021

3. Pentingnya memotivasi belajar dalam pembelajaran PAI di MTs Baitis Salmah Tangerang Selatan Banten.

Dalam membentuk motivasi belajar siswa, guru-guru Pendidikan Agama Islam sangat berperan penting dalam pembelajaran dan supaya siswa terus berkembang terus kearah yang lebih baik dan semangat dalam belajar untuk menggapai cita-cita.

Ibu Zulfah Ubaidillah, S.Pd. selaku kepala sekolah, mengatakan “kalau kita lihat siswa/i disini ada bakat, ya kita ikutin lomba dan siswanya mau ikut partisipasi emang pastinya mereka mau sih ya, semangat kalo ikut lomba dan siapa tau memang ada bakat dalam diri siswanya dan dari situ bakatnya kita asah di sini walaupun ga semua siswa yang mau karena mereka cenderung lebih aktif di non-akademik. Juga dengan mereka mendapatkan seperti piagam atau hadiah itu membuat siswa menjadi semangat, jadi sekalian asah bakat siswa juga”⁴⁷

Muhammad Sofyan, S.Pd. selaku guru PAI, mengatakan “mereka menjadi lebih aktif ketika kita beri sebuah perjanjian supaya aktif dalam kegiatan sekolah seperti kemarin kita diminta untuk tampil diacara maulid. Beberapa anak diminta misal baca sholawat-sholawat, dan lain-lainnya. Dan guru-guru PAI diminta untuk sebagai penanggung jawabnya. Kita janjikan kepada mereka misalnya “nantu bapak belikan es kelapa” dan lain-lainnya. Jadi kita janjikan seperti itu”⁴⁸

⁴⁷ Wawancara dengan Ibu Zulfah Ubaidillah, S.Pd. selaku kepala sekolah MTs Baitis Salmah Tangerang Selatan Banten, pada tanggal 11 Desember 2021

⁴⁸ Wawancara dengan Bapak Muhammad Sofyan, S.Pd. selaku guru PAI MTs Baitis Salmah Tangerang Selatan Banten, pada tanggal 4 Desember 2021

Siswa/i MTs Baitis Salmah merasa senang jika dirinya dipuji, diberi bermacam-macam bentuk *reward* seperti dipuji dan diapresiasi yaitu ketika siswa mengumpulkan tugas tepat waktu, memberikan hadiah jika masuk peringkat besar, mendapatkan piagam setelah memenangkan lomba, atau saat siswa memberikan bantuan kepada siswa lain yang sedang kesulitan. Ketika salah satu siswa mendapatkan *reward*, siswa lain merasa ingin mendapatkan pujian, apresiasi dari guru juga.

Sedangkan *punishment* yang diberikan kepada siswa MTs Baitis Salmah, tidak ada hukuman secara fisik karena hukuman yang diberikan sudah ditetapkan oleh sekolah dan sudah disetujui oleh kepala sekolah, guru, siswa, dan wali murid. Menurut siswa/i MTs Baitis Salmah ketika guru akan menghukum siswa yang melanggar ketertiban sekolah, maka akan diberi peringatan terlebih dahulu atau diberi tahu jika yang dilakukakan tidak boleh atau tidak baik untuk dilakukan. Dan mereka setuju jika siswa melakukan kesalahan dan guru menghukum. Setelah guru memberikan hukuman, mereka menjadi merasa malu dan tidak ingin mengulangi kesalahan yang sama.

Oleh sebab itu, jika hal baik dilakukan secara terus-menerus maka akan menjadi sebuah kebiasaan yang baik dan melekat pada diri seseorang dan menjadikan karakter manusia yang baik juga. Dan sebaliknya ketika siswa mendapatkan *punishment* mereka akan merasa jera dan belajar dari kesalahan sebelumnya.

4. *Reward and punishment* dalam memotivasi belajar siswa pada pembelajaran PAI di MTs Baitis Salmah Tangerang Selatan Banten

Ibu Zulfah Ubaidillah, S.Pd. selaku kepala sekolah, mengatakan bahwa “*reward dan punishment* ini pastinya diterapkan supaya siswa dapat termotivasi dan siswa menjadi terus berprestasi lebih baik kedepannya. Seperti ketika kita mengikuti ajang lomba di luar sekolah, mereka merasa senang pastinya mendapat pengalaman yang baru dan tentunya siswa menjadi semangat belajar. Dan skor pelanggaran siswa juga ditetapkan atas persetujuan saya sebagai kepala sekolah, guru, siswa, sampai wali murid pun mengetahuinya dan skor pelanggaran ini setiap tahunnya akan direvisi”

Muhammad Sofyan, S.Pd. selaku guru PAI, mengatakan “setelah diterapkan *reward and punishment* alhamdulillah siswa menjadi lebih tertib saat datang sekolah, berpakaian siswa juga pada saat pembelajaran mereka menjadi aktif di kelas tanpa disuruh”⁴⁹

Siswa/i MTs Baitis Salmah, mengatakan “mereka semangat dalam mengikuti pelajaran karena mereka memiliki cita-cita yang tinggi seperti ingin menjadi koki, dokter, polisi, guru, dan ingin mejadi seorang ilmuwan. Mereka belajar dengan giat dan berusaha supaya cita-cita mereka tercapai. Bahkan, jika di kelas selama proses pembelajaran

⁴⁹ *Ibid.*,

berlangsung dan ada beberapa siswa membuat kegaduhan maka siswa lain merasa kesal dan menegur.”⁵⁰

Dari hasil wawancara dan pengamatan, peneliti dapat mengatakan bahwa peserta didik MTs Baitis Salmah Tangerang Selatan Banten hampir seluruhnya taat peraturan hanya beberapa siswa saja yang perlu diberikan perhatian lebih, arahan, dan dorongan berupa motivasi baik dari guru maupun orangtua/wali siswa untuk semangat dalam belajar.

Adapun hasil observasi yang peneliti temukan adalah siswa datang sekolah tepat waktu, seragam rapih, siswa aktif dan berani maju di kelas saat pembelajaran berlangsung tanpa disuruh, semangat dalam belajar, dan siswa dapat mengetahui mana sifat atau perilaku yang baik dan mana sifat atau perilaku yang buruk.

H. Pembahasan Temuan Penelitian

Berdasarkan hasil data yang diperoleh, peneliti akan membahas temuan penelitian. Guna pembahasan temuan penelitian ini untuk menafsirkan data ke dalam bentuk yang mudah dipahami. Pembahasan ini tentang Penerapan *Reward and punishment* dalam Memotivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran PAI di MTs Baitis Salmah Tangerang Selatan Banten.

MTs Baitis Salmah merupakan salah satu Madrasah Tsanawiyah bertempat di Tangerang Selatan Banten. Sekolah ini mempunyai banyak prestasi yang diraih baik dalam prestasi akademik maupun non akademik.

⁵⁰ Wawancara melalui *google form* dengan siswa/i MTs Baitis Salmah Tangerang Selatan Banten, pada tanggal 9 Desember 2021

Sekolah ini menerapkan *reward and punishment* untuk menumbuhkan semangat siswa dalam belajar.

MTs Baitis Salmah ini juga memiliki peraturan yang ketat mulai dari kerapihan siswa, kebersihan sekolah, dan ketertiban siswa selama di sekolah. Sebelum masuk kelas, mereka diperiksa kelengkapan seragam dan masuk kelas tepat waktu. Sekolah menetapkan peraturan agar siswa tertib, taat peraturan dan siswa tidak melanggar peraturan.

Jika siswa melanggar peraturan tersebut maka akan diberi teguran dan *punishment* yaitu diberikan point dan *punishment* sesuai dengan tabel point yang telah ditetapkan di sekolah dan telah disetujui oleh pihak sekolah juga orangtua/wali murid. Sedangkan jika siswa berperilaku baik, menolong teman yang sedang kesulitan, tepat waktu mengerjakan PR, maka guru akan memberikan *reward* berupa pujian, tepuk tangan, mendapatkan hadiah, penghargaan, piala, maupun piagam.

Penerapan *reward and punishment* dibutuhkan agar siswa memiliki motivasi belajar supaya siswa dapat mencapai tujuan belajar yang optimal. Motivasi belajar yang diberikan oleh guru dapat menjadi salah satu hal yang terpenting supaya terciptanya suasana belajar yang nyaman, tertib dan lancar.

Selama proses pembelajaran guru Pendidikan Agama Islam di MTs Baitis Salmah Tangerang Selatan Banten menggunakan metode yang sesuai pada materi pelajaran yaitu dengan metode ceramah dan menganalisis cerita melalui buku LKS (Lembar Kerja Siswa) terkadang pula diberi artikel

kemudian siswa diminta untuk menganalisis isi yang ada di artikel tersebut dan diberikan pertanyaan sesuai dengan KD dan indikatornya.

Siswa/i MTs Baitis Salmah juga mengaku bahwa mereka merasa bersemangat belajar jika guru menggunakan metode belajar yang bervariasi dan menampilkan media pembelajaran audiovisual karena mereka dapat memahami materi dengan mudah dan selama pembelajaran berlangsung siswa akan merasa bersemangat juga tidak jenuh.

Dalam mata pelajaran PAI salah satunya terdapat bahasan materi tentang akhlak dan siswa tidak hanya diminta untuk memahami materi tetapi juga menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Dengan penerapan *reward and punishment* akan sangat membantu siswa untuk membiasakan berperilaku yang baik, sopan, dan beradap. Jika siswa terbiasa melakukan hal baik dan meninggalkan hal buruk maka siswa/i akan menjadi penerus bangsa yang baik budi pekertinya.

Karena penerapan *reward and punishment* harus diterapkan secara seimbang, tidak boleh hanya berfokus pada satu hal baik itu *reward* saja atau *punishment* saja. Maka guru harus fokus pada setiap siswannya.

Guru PAI di MTs Baitis Salmah juga melakukan pendekatan kepada siswa dengan berupaya menganggap siswa sebagai teman/adik sehingga siswa merasa dekat dan nyaman ketika belajar dan suasana belajar menjadi aktif.

Siswa/i kelas VII Baitis Salmah memiliki cita-cita yang tinggi dengan begitu mereka belajar dengan giat, mereka juga sering mengikuti dan

memenangkan lomba. Siswa sangat bersungguh-sungguh dalam mewujudkan cita-cita mereka, mereka tidak senang jika ada beberapa siswa yang membuat kegaduhan dalam kelas karna mengurangi konsentrasi mereka dalam belajar. Oleh karena itu, siswa membutuhkan dukungan dan dorongan dari para guru, orangtua, dan juga atas kemauan siswa itu sendiri.

Di MTs Baitis Salmah semua guru menerapkan *reward and punishment* yang sama dan para guru tidak memberi *punishment* siswa secara fisik, siswa akan dihukum sesuai dengan skor pelanggaran siswa dan akan dikenakan point. Jika point yang didapatkan sudah mencapai batas maksimal maka siswa akan dikeluarkan dari sekolah.

Hal tersebut dilakukan agar siswa merasa memiliki tanggung jawab atas kesalahan yang dilakukan siswa dan dapat merubah perilaku siswa dari perilaku yang tidak baik menjadi baik dan lebih baik lagi. Menurut hasil survei yang dilakukan melalui *link google form* siswa merasa malu jika melakukan kesalahan dan mereka merasa bersalah.

Sedangkan untuk pemberian *reward* siswa akan mendapatkan suatu bentuk berupa pujian jika siswa menaati peraturan dan berperilaku baik, hadiah jika siswa meraih peringkat besar, piala atau penghargaan jika memenangkan lomba, sampai mendapatkan potongan SPP. Yang mana akan menguntungkan dan meringankan beban orangtua, terlebih lagi keadaan ekonomi siswa MTs Baitis Salmah cenderung menengah ke bawah.

Tujuan penerapan *reward and punishment* ini adalah untuk mengatur suasana belajar menjadi kondusif, tertib, menghargai perbuatan baik

maupun prestasi siswa, menumbuhkan semangat siswa, siswa dapat mengetahui mana perbuatan yang baik dan mana perbuatan yang tidak.

Para guru di MTs Baitis Salmah juga mendukung penuh siswa dalam para mengikuti lomba akademik maupun non-akademik. Berperannya dan ikut sertanya para guru dalam membantu melalui dukungan berupa motivasi kepada siswa supaya lebih giat dalam belajar maupun partisipasi dalam lomba.

Dengan partisipasi siswa MTs Baitis Salmah dalam mengikuti ajang lomba, guru MTs Baitis Salmah dapat membantu untuk menemukan bakat siswa dan dapat menggali bakat siswa. Sehingga siswa dapat menemukan jati dirinya dan guru dapat membantu siswa mewujudkan cita-citanya.

Kemudian dalam proses penelitian ini didukung berupa sarana dan prasarana yang tersedia di sekolah, seperti: ruang belajar, perpustakaan, Lab. IPA, Multimedia, Lab. Komputer, lapangan upacara, sebagai sarana dan prasarana siswa untuk belajar dan mengembangkan bakat yang ada pada diri siswa.

Reward and punishment yang diterapkan guru di MTs Baitis Salmah ini dapat meningkatkan motivasi belajar siswa agar siswa yang berprestasi akan terus berprestasi dan yang tidak, siswa akan termotivasi ingin meraih prestasi seperti teman yang lainnya.

Lalu faktor penyebab siswa tidak patuh dan taat peraturan bermula dari karakter siswa yang bermacam-macam ada yang sulit diatur untuk melakukan sesuatu yang baik, kurangnya kesadaran siswa terhadap

pentingnya belajar dan perilaku yang baik sehingga tidak ada kemauan untuk berkembang menjadi lebih baik. Namun, guru di MTs Baitis Salmah tiada hentinya memberi teguran hingga *punishment* supaya siswa merasa jera dan tidak terulang kesalahan yang sama.

Lalu cara mendidik orangtua yang kurang memberikan perhatian kepada anak, lingkungan bermain, dan pengaruh dari teknologi yaitu seperti penggunaan *gadget* yang berlebih mempunyai peran besar. Hal ini diakibatkan karena orangtua siswa yang sibuk mencari nafkah sehingga anak tidak dalam pengawasan penuh saat di rumah dan sifat bebasnya terbawa ke sekolah dan mempengaruhi teman-teman sebayanya.

Tidak hanya itu, tetapi lingkungan masyarakat juga mempengaruhi tingkah laku siswa. Lingkungan dapat memberikan pengaruh yang baik atau bahkan buruk bagi siswa karena lingkungan masyarakat adalah tempat aktivitas dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini disebabkan akibat siswa terlalu banyak bermain di luar rumah tanpa pengawasan orangtua ataupun guru.

Tetapi dengan adanya *reward and punishment* yang diterapkan di sekolah MTs Baitis Salmah Tangerang Selatan Banten dengan peraturan dan tata tertib, siswa menjadi lebih berhati-hati saat berada di sekolah dan mengikuti tata tertib yang berlaku di sekolah.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Tujuan pemberian *reward* pada siswa merupakan sebuah bentuk penguatan dalam bentuk positif untuk meningkatkan prestasi dan siswa dapat terus melakukan perbuatan positif secara terus-menerus. Sedangkan *punishment* adalah untuk memperbaiki sifat siswa yang buruk atau tidak baik menjadi baik.
2. Bentuk-bentuk *reward and punishment* yang diterapkan di MTs Baitis Salmah adalah menerapkannya dengan seimbang, adil dan tidak fokus pada satu hal saja. Bentuk *reward* yaitu seperti guru menghargai perbuatan baik siswa berupa pujian, mengapresiasi prestasi siswa, dan memberi penghargaan atas capaian siswa. Sedangkan bentuk *punishment* yaitu adalah membuat skor pelanggaran siswa yang berisi point serta hukuman.
3. Pentingnya motivasi belajar terhadap pembelajaran PAI di MTs Baitis Salmah siswa/i merasa senang jika mereka mendapatkan pujian, hadiah, piala, piagam atau macam bentuk *reward* lainnya. Dengan demikian akan menstimulus siswa untuk terus berusaha menjadi lebih baik dan bagi siswa yang belum mendapatkannya akan termotivasi ingin melakukan dan mendapatkan hal yang sama. Sedangkan, ketika siswa/i mendapatkan *punishment* berupa teguran kepada siswa bahwa perbuatan itu salah lalu memberikan hukuman yang tertera di skor pelanggaran siswa supaya

memberikan efek jera dan tidak melakukan mengulangi yang tidak baik. Itu sudah membuat siswa merasa malu dan belajar dari kesalahannya bahwa perbuatan tersebut tidak boleh dilakukan.

4. *Reward and punishment* dalam memotivasi siswa pada pembelajaran PAI di MTs Baitis Salmah Tangerang Selatan Banten memiliki semangat dalam belajar dan memiliki cita-cita yang tinggi. Dengan begitu mereka mengetahui pentingnya belajar. Setelah diterapkannya *reward and punishment* siswa/i menjadi datang ke sekolah tepat waktu, berpakaian rapih, mendengarkan penjelasan guru, aktif dalam kelas dan sering mengikuti lomba baik dalam akademik maupun non-akademik, dan mereka senang selama proses pembelajaran.

B. Saran

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan untuk penerapan *reward* dan *punishment* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dalam wawancara, maka dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan beberapa saran seperti sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah harus memantau dan memberikan arahan kepada guru Pendidikan Agama Islam dalam menerapkan *reward* dan *punishment* pada siswa supaya dapat mewujudkan visi dan misi sekolah dan tidak menimbulkan tindakan yang melanggar hukum

2. Guru Pendidikan Agama Islam harus selalu berusaha untuk terus memotivasi dan berinovasi dalam memberikan metode belajar yang variatif supaya siswa tidak merasa jenuh dan bosan saat belajar
3. Guru Pendidikan Agama Islam menerapkan *reward* dan *punishment* yang seimbang dan menerapkan secara adil dengan tidak berfokus memberikan *reward* dan *punishment* pada beberapa siswa saja melainkan kepada seluruh siswa yang ada di kelas.
4. Siswa perlu mengerti bahwa penerapan *reward* dan *punishment* yang diberikan kepada mereka melainkan supaya dapat memberikan motivasi agar menjadi siswa yang lebih baik lagi sekaligus memberi pemahaman kepada siswa supaya tahu mana hal yang buruk dan mana hal baik.
5. Semua pihak yang ada di sekolah, orangtua, dan juga masyarakat turut ikut bekerja sama dalam memperhatikan, mendukung apapun bentuk *reward* dan *punishment* yang diberikan kepada siswa. Orangtua juga perlu mengawasi dan perlu membuat suasana belajar siswa menjadi nyaman dan menyenangkan

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Ainurrahman. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta. 2013.
- Dahwadin dan Nugraha, Farhan Sifa. *Motivasi dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jawa Tengah: CV. Mangku Bumi Media. 2019.
- Daulay, Haidar Putra. *Pendidikan Islam dalam Perspektif Filsafat*. Jakarta: Kencana. 2014.
- Edi, Fandi Rosi Sarwo. *Teori Wawancara Psikodiagnostik*. Yogyakarta: LeutikaPrio. 2016.
- Ihsan, Hamdani dan Ihsan, Fuad. *Filsafat Pendidikan Islam*. Bandung: Pustaka Setia. 2001.
- Moleon, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosda Karya. Cet. 36. 2017.
- Mundiri, Akmal dan Jailani. *Kepemimpinan dan Etos Kerja di Lembaga Pendidikan Islam*. Jawa Timur: Duta Media Publishing. 2019.
- Nashar. *Peranan Motivasi dan Kemampuan Awal dalam Kegiatan Pembelajaran*. Jakarta: Delia Press. 2004.
- Nizamuddin, et.al. *Metodologi Penelitian Kajian Teoritis dan Praktis Bagi Mahasiswa*. Riau: DotPlus Publisher. 2021.
- Prasetya, Benny et al. *Metode Pendidikan Karakter Religius Paling Efektif di Sekolah*. Malang: Academia Publicaion. 2021.
- Purnomo, Halim dan Abadi, Husnul Khotimah. *Model Reward dan Punishment Perspektif Pendidikan Islam*. Cet. 1. Yogyakarta: Deepublish. 2012.
- Rahmat, Pupu Saeful. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta Timur: PT Bumi Aksara. Cet. Pertama. 2018
- Rosyid, Moh Zaiful dan Abdullah, Aminol Rosid. *Reward & Punishment dalam Pendidikan*. Malang: Literasi Indonesia. 2018.
- Sanusi, Uci dan Suryadi, Rudi Ahmad. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Deepublish. 2018.

Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: penerbit alfabeta. Cet. 23. 2016.

Jurnal:

Ahyat, Nur. “*Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*”. *Edusiana: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam*. Vol. 4, No. 1, 26. 2017.

Ainiyah, Nur. “*Pembentukan Karakter Melalui Pendidikan Islam*”. *Jurnal Al-Ulum*. Vol. 13, No. 1, 26. 2013.

Emda, Amna. “*Kedudukan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran*”. *Lantanida Journal*. 5 (2), 174. 2017

Febianti, Yopi Nisa. “*Peningkatan Motivasi Belajar dengan Pemberian Reward and Punishment yang Positif*”. *Jurnal Edunomic*. Vol. 6, No. 2, 99. 2018.

Firdaus, “*Esensi Reward dan Punishment dalam Diskursus Pendidikan Agama Islam*”. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariq*. 5 (1), 21. 2020

Hamid, Rusdiana. “*Reward dan Punishment dalam Perspektif Pendidikan Islam*”. *Ittihad Jurnal Kopertis Wilayah XI Kalimantan*. Vol. 4, No. 5, 71. 2006.

Husaini. “*Hakikat Tujuan Pendidikan Agama Islam dalam Berbagai Perspektif*”, *Jurnal Kajian Perbatasan Antarnegara, Diplomasi dan Hubungan Internasional*. 4 (1), 121. 2021

Karmilawati, et al. “*Penerapan Metode Pembelajaran Reward and Punishment dalam Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman*”. *jurnal of language, literature, and linguistics*. 2 (2), 100. 2021

Masni, Harbeng. “*Strategi Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa*”. *Dikdayah*. 5 (1), 40. 2015

Muhammad, Maryam. “*Pengaruh Motivasi Dalam Pembelajaran*”. *Lantanida Journal*. 4 (2), 92-93. 2016.

Muhammad. “*Ruang Lingkup Pendidikan Islam*”. *Jurnal Kajian Pendidikan Agama Islam*. Vol. 3, Edisi 1, 65. 2021.

Musya'adah, Umi, “*Peran Penting Agama Islam di Sekolah Dasar*”. *Jurnal Pendidikan dan Perkembangan Anak*. Vol I, (2), 12. 2018.

Suprihatin, Siti. “*Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*”.
Vol. 3, No. 1, 75-76. 2015.

Wijaya, Candra, *et.al.* “*Persepsi Guru Tentang Reward and Punishment dan Implementasinya dalam Pembelajaran di MAN II Model Medan*”. *Jurnal Pendidikan Islam*. 3 (1), 126 . 2020

LAMPIRAN

Hasil Wawancara

Untuk Kepala Sekolah
Nama Sekolah: MTs Baitis Salmah Tangerang Selatan Banten Alamat sekolah: Jl. Masjid Baitis Salmah Sawah Baru Ciputat, Tangerang Selatan Banten. Nama Guru: Zulfah Ubaidillah, S.Pd Hari/ tanggal wawancara: 11 Desember 2021 Waktu: 11:45 WIB Tempat: Ruang kepala sekolah
<p>1. Apakah di MTs Baitis Salmah Tangerang Selatan Banten menerapkan <i>reward and punishment</i> ?</p> <p>Jawaban: iya, <i>punishment</i> kita ada point-point misalnya ada pelanggaran melanggar tata tertib ada pointnya. <i>Reward</i> juga ada di kenaikan kelas ya. kalo yang kaya semester ini sih belum keliatan jadi yang kenaikan kelas tentunya kita ada <i>reward</i> sama yang prestasi. Prestasi yang non-akademik kaya di lomba kaya nyumbang piala ke sekolah lah ya, itu ada <i>rewardnya</i>. <i>Reward</i> untuk naik kelas ya biasanya barang yang bisa dipake sama dia, kaya tas, buku. Untuk yang non-akademik, lomba menang gitu dan dapat piala kita kasih uang juga kaya beasiswa kali ya, jadi di bebaskan dari biaya SPP</p> <p>2. Sejak kapan diberlakukan pemberian <i>reward dan punishment</i>?</p> <p>Jawaban: ya, dari awal sekolah didirikan. pasti di setiap sekolah menerapkan <i>reward and punishment</i> karena kalau tidak menerapkan pasti siswa semena-mena, tidak memperhatikan tata tertib, juga akan</p>

berpengaruh kepada akhlak siswa kepada guru atau yang lebih tua nantinya

3. Menurut bapak/ibu apa pengertian dan tujuan pemberian *reward and punishment*?

Jawaban: *reward and punishment* diterapkan supaya bisa memberikan stimulus siswa untuk melakukan hal yang baik dan tujuannya kita kan punya tata tertib, ya biar ga ada yang melanggar, biar ngikutin aturan sekolah dan mengurangi pelanggaran. Kalo *reward* ya biar anak-anak semangat

4. Apa mekanisme *reward and punishment* yang diterapkan di MTs Baitis Salmah Tangerang Selatan Banten?

Jawaban: mekanisme *reward* itu kalau siswanya rajin, semangat belajar, berprestasi itu kita terus dorong, kita beri apresiasi supaya siswanya semangat terus. Contohnya seperti kita beri pujian, apresiasi memberikan tepuk tangan ke siswa, ketika lomba siswa dapat piagam atau piala, dan kalau ikut lomba di luar sekolah dan menang terus nilai akademiknya tinggi itu kami berikan beasiswa. *Punishmentnya* kita sesuaikan dengan skor pelanggaran yang berisi point. Di awal bikin kurikulum tiap tahun di cek satu-satu skor pelanggarannya 'ini masih ada atau tidak' 'ini masih bisa boleh dipakai atau tidak' jadi diperbarui terus sih. dari teguran yang paling rendah terus sampai di keluarin juga ada. Yang point-point sedikit kita beri teguran tapi kalo yang udah banyak ya memang ga bisa ya di toleransi karena memang sudah

aturannya seperti itu, kita keluarkan. Terutama yang dikeluarkan itu ya yang narkoba, ntah dia bawa atau konsumsi, bawa aja ga bisa kita toleransi langsung dikeluarkan. Kalo misal datang terlambat, pakaiannya ga rapih paling itu teguran.

5. Apa tanggapan warga sekolah terhadap *reward and punishment* di MTs Baitis Salmah Tangerang Selatan Banten?

Jawaban: hubungan antara semua guru di sini dengan walimurid ya terutama itu sangat baik, karena kita sama-sama ingin memberikan yang terbaik untuk anak-anak. Skor pelanggaran siswa juga kami buat atas persetujuan walimurid, seperti itu

6. Apa manfaat *reward and punishment* terhadap ketertiban sekolah?

Jawaban: siswa jadi lebih tertib dan jadi termotivasi terus berprestasi dan menjadi lebih baik kedepannya

7. Bagaimana peran guru PAI dalam meningkatkan motivasi siswa?

Jawaban: kalau kita lihat siswa/i di sini ada bakat, ya kita ikutin lomba dan siswanya mau ikut partisipasi emang pastinya mereka mau sih ya, semangat kalo ikut lomba dan siapa tau memang ada bakat dalam diri siswanya dan dari situ bakatnya kita asah di sini walaupun ga semua siswa yang mau karena mereka cenderung lebih aktif di non-akademik. Kalau menang kan siswa jadi semangat belajar

8. Apakah menurut bapak/ibu *reward and punishment* sudah diterapkan sudah tepat untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa?


Jawaban: semester satu ini, kita sempet 2 bulan masuk setiap hari anak jadi mulai dah tuh keliatan karna kita terapin *punishment* jadi anak yang dateng ke sekolah dengan berpakaian rapih

Sawah baru, 11 Desember 2021

Interview

Mengetahui

Interviewer



Zulfah Ubaidillah, S.Pd

Untuk Guru Pendidikan Agama Islam

Nama Sekolah: MTs Baitis Salmah Tangerang Selatan Banten

Alamat sekolah: Jl. Masjid Baitis Salmah Sawah Baru Ciputat, Tangerang Selatan Banten.

Nama Guru: Muhammad Sofyan, S.Pd

Hari/ tanggal wawancara: 4 Desember 2021

Waktu: 10:49 WIB

Tempat: ruang guru

1. Apakah di MTs Baitis Salmah Tangerang Selatan Banten menerapkan *reward and punishment*?

Jawaban: ya, karna diterapkan di sini

2. Sejak kapan diberlakukan pemberian *reward and punishment*?

Jawaban: sudah lama

3. Menurut bapak/ibu apa pengertian dan tujuan pemberian *reward and punishment*?

Jawaban: *reward* memberikan hadiah dan *punishment* memberikan hukuman. Kalo tujuannya ya *reward* diberikan dengan supaya prestasi belajar siswa dapat meningkat. Dan untuk *punishment* supaya siswa dapat disiplin, mengetahui mana yang baik untuk ditiru dan mana yang buruk dan tidak boleh mereka tiru

4. Apa mekanisme *reward and punishment* yang diterapkan di MTs Baitis Salmah Tangerang Selatan Banten?

Jawaban: *punishment* yang kita berikan kepada anak yang coret-corek meja kita minta kepada anak itu untuk membeli cat kemudian petugas sekolah sih, yang akan mengecatnya untuk mendidik mereka untuk tanggung jawab. Terus juga untuk siswa yang mengeluarkan bajunya jadi guru piket akan memeriksa setiap mau masuk kelas. Kalo perkelahian antar siswa kita panggil orangtuanya. Untuk yang jarang masuk kalau sudah 3kali lalu kita panggil orangtuanya. Ya kita sesuaikanlah dengan skor pelanggaran siswa Diberikan *reward* kalau siswanya baik, mengerjakan tugas dengan baik, memerhatikan pelajaran ya saya beri apresiasi dari ucapan kaya memuji siswa dan memang siswa di sini memang perlu dibujuk dahulu supaya siswanya mau. Jadi biasanya saya janjikan dulu seperti apa *rewardnya*, mau dari traktir jajan pujan dan tepuk tangan supaya teman-teman yang lain bisa mencontohnya.

5. Apa tanggapan warga sekolah terhadap *reward and punishment* di MTs Baitis Salmah Tangerang Selatan Banten?

Jawaban: kalau ke wali murid ya sering bertukar informasi apalagi kalau pengambilan rapot kita beritahu sikap atau perilaku anak selama di kelas atau di sekolah supaya orangtuanya juga turut andil buat mendidik anaknya

6. Apa manfaat *reward and punishment* terhadap ketertiban sekolah?

Jawaban: kondisi kelas jadi lebih tertib, aktif di kelas, dan siswa-siswa di sini menjadi berprestasi dari akademik juga non akademik. Seperti sebelum pandemi sering kita ikut olimpiade matematika juga di UIN kita kirim 2-4 anak

7. Bagaimana peran guru PAI dalam meningkatkan motivasi siswa?

Jawaban: kemarin kita diminta untuk tampil diacara maulid. Beberapa anak diminta misal baca sholawat-sholawat, dan lain-lainnya. Dan guru-guru PAI diminta untuk sebagai penanggung jawabnya. Kita janjikan kepada mereka misalnya “nanti bapak belikan es kelapa” dan lain-lainnya. Jadi kita janjikan seperti itu

8. Apakah menurut bapak/ibu *reward* dan *punishment* sudah diterapkan sudah tepat untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa?

Jawaban: menurut saya sudah tepat karena adanya *reward and punishment* terlihat perbedaannya. Terutama pelanggaran yang sering siswa lakukan seperti baju dikeluarin terus kita lebih ketatin sekarang

sudah mulai setiap yang datang tuh bajunya rapih terus untuk *reward*
kita berikan nilai tambahan jadi mereka mengajukan sendiri untuk
aktif dan berani di kelas tanpa disuruh


Sawah baru, 4 Desember 2021

Interview

Mengetahui

Interviewer

Muhammad Sofyan

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Muhammad Sofyan', with a horizontal line drawn through the bottom of the signature.

Untuk Siswa

Nama Sekolah: MTs Baitis Salmah Tangerang Selatan Banten
Alamat sekolah: Jl. Masjid Baitis Salmah Sawah Baru Ciputat,
Tangerang Selatan Banten.
Nama siswa: Raisya Azzahra Robiyani
Hari/ tanggal wawancara: 09/12/2021
Waktu: 20.56
Tempat: *google form*

1. Apakah guru memberikan nilai sesuai hasil kerja saya?

Jawaban: Selalu

2. Apakah guru memberi pujian kepada saya jika saya membantu yang lain?

Jawaban: Sering

3. Saya senang ketika Guru memberi pujian. Jika saya mengumpulkan tugas tepat waktu dan saya menjadi semangat mengerjakan tugas

Jawaban: Selalu

4. Apakah guru memberikan hadiah ketika saya mendapatkan peringkat besar?

Jawaban: Selalu

5. Apakah guru memberikan peringatan terlebih dahulu sebelum menghukum saya?

Jawaban: Selalu

6. Apa cita-cita kamu?

Jawaban: Ilmuwan

7. Saya tidak senang jika saya bersalah dan saya di marahi oleh guru di depan teman-teman dan membuat saya tidak semangat belajar

Jawaban: Hampir tidak pernah

8. Saya senang jika saya bersalah dan saya dihukum diminta untuk menghafal materi pelajaran, diberi tugas esai atau menghukum/menegur saya dengan tidak di depan teman-teman

Jawaban: Setuju

9. Saya setuju jika saya bersalah dan guru memukul

Jawaban: Tidak Setuju

10. Saya merasa malu saat guru menghukum saya di depan teman-teman

Jawaban: Setuju

11. Usaha apa yang kamu lakukan supaya cita-citamu tercapai?

Jawaban: Belajar dengan sungguh-sungguh

12. Mata pelajaran apa yang kamu suka? Kenapa?

Jawaban: Bahasa Inggris, karna menyenangkan

13. Bagaimana perasaan kamu jika ada teman yang tidak menyimak pelajaran dan membuatmu terganggu?

Jawaban: Sedikit kesal karna mengganggu

14. Saya tidak merasa harus belajar dengan giat agar mendapatkan nilai yang bagus

Jawaban: Sangat Tidak Setuju

15. Ketika melihat teman saya mendapatkan juara dalam kelas, saya menjadi ingin belajar dengan giat

Jawaban: Sangat setuju

16. Saya belajar untuk mewujudkan/meraih cita-cita dan dapat di terima di sekolah lanjutan impian saya

Jawaban: Sangat setuju

17. Saya senang saat belajar berlangsung guru menampilkan media pembelajaran audiovisual seperti video karna membuat saya mudah memahami pembelajaran

Jawaban: Setuju

18. Saya senang merasa belajar di kelas dibanding belajar di rumah

Jawaban: Sangat setuju

Untuk Siswa

Nama Sekolah: MTs Baitis Salmah Tangerang Selatan Banten
Alamat sekolah: Jl. Masjid Baitis Salmah Sawah Baru Ciputat,
Tangerang Selatan Banten.

Nama siswa: Khanza aurelia

Hari/ tanggal wawancara: 09/12/2021

Waktu: 20.56

Tempat: *google form*

1. Apakah guru memberikan nilai sesuai hasil kerja saya?

Jawaban: Selalu

2. Apakah guru memberi pujian kepada saya jika saya membantu yang lain?

Jawaban: Selalu

3. Saya senang ketika Guru memberi pujian. Jika saya mengumpulkan tugas tepat waktu dan saya menjadi semangat mengerjakan tugas

Jawaban: Selalu

4. Apakah guru memberikan hadiah ketika saya mendapatkan peringkat besar ?

Jawaban: Ragu-ragu

5. Apakah guru memberikan peringatan terlebih dahulu sebelum menghukum saya?

Jawaban: hampir tidak pernah

6. Apa cita-cita kamu?

Jawaban: Dokter

7. Saya tidak senang jika saya bersalah dan saya di marahi oleh guru di depan teman-teman dan membuat saya tidak semangat belajar

Jawaban: Sangat setuju

8. Saya senang jika saya bersalah dan saya dihukum diminta untuk menghafal materi pelajaran, diberi tugas essai atau menghukum/menegur saya dengan tidak di depan teman-teman

Jawaban: Sangat setuju

9. Saya setuju jika saya bersalah dan guru memukul

Jawaban : Tidak Setuju

10. Saya merasa malu saat guru menghukum saya di depan teman-teman

Jawaban: Tidak pernah

11. Usaha apa yang kamu lakukan supaya cita-citamu tercapai?

Jawaban: belajar dengan sungguh-sungguh

12. Mata pelajaran apa yang kamu suka? Kenapa?

Jawaban: fikih karena mudah di pelajari

13. Bagaimana perasaan kamu jika ada teman yang tidak menyimak pelajaran dan membuatmu terganggu

Jawaban: tidak senang karena mengganggu

14. Saya tidak merasa harus belajar dengan giat agar mendapatkan nilai yang bagus

Jawaban: Sangat Tidak Setuju

15. Ketika melihat teman saya mendapatkan juara dalam kelas, saya menjadi ingin belajar dengan giat

Jawaban: Sangat setuju

16. Saya belajar untuk mewujudkan/meraih cita-cita dan dapat di terima di sekolah lanjutan impian saya

Jawaban: Sangat setuju

17. Saya senang saat belajar berlangsung guru menampilkan media pembelajaran audiovisual seperti video karna membuat saya mudah memahami pembelajaran

Jawaban: Ragu-ragu

18. Saya senang merasa belajar di kelas dibanding belajar di rumah

Jawaban: Sangat setuju

Untuk Siswa

Nama Sekolah: MTs Baitis Salmah Tangerang Selatan Banten

Alamat sekolah: Jl. Masjid Baitis Salmah Sawah Baru Ciputat, Tangerang Selatan Banten.

Nama Siswa: Niki Rahma Sari

Hari/ tanggal wawancara: 09/12/2021

Waktu: 20.56

Tempat: *google form*

1. Apakah guru memberikan nilai sesuai hasil kerja saya

Jawaban: selalu

2. Apakah guru memberi pujian kepada saya jika saya membantu yang lain

Jawaban: sering

3. Saya senang ketika Guru memberi pujian. Jika saya mengumpulkan tugas tepat waktu dan saya menjadi semangat mengerjakan tugas

Jawaban: selalu

4. Apakah guru memberikan hadiah ketika saya mendapatkan peringkat besar

Jawaban: sering

5. Apakah guru memberikan peringatan terlebih dahulu sebelum menghukum saya

Jawaban: selalu

6. Apa cita-cita kamu?

Jawaban: dokter

7. Saya tidak senang jika saya bersalah dan saya di marahi oleh guru di depan teman-teman dan membuat saya tidak semangat belajar

Jawaban: setuju

8. Saya senang jika saya bersalah dan saya dihukum diminta untuk menghafal materi pelajaran, diberi tugas esai atau menghukum/menegur saya dengan tidak di depan teman-teman

Jawaban: sangat setuju

9. Saya setuju jika saya bersalah dan guru memukul

Jawaban: sangat tidak setuju

10. Saya merasa malu saat guru menghukum saya di depan teman-teman

Jawaban: setuju

11. Usaha apa yang kamu lakukan supaya cita-citamu tercapai?

Jawaban: belajar dengan giat

12. Mata pelajaran apa yang kamu suka? Kenapa?

Jawaban: al-quran hadits, karena mudah dipahami

13. Bagaimana perasaan kamu jika ada teman yang tidak menyimak pelajaran dan membuatmu terganggu

Jawaban: kesal

14. Saya tidak merasa harus belajar dengan giat agar mendapatkan nilai yang bagus

Jawaban: tidak setuju

15. Ketika melihat teman saya mendapatkan juara dalam kelas, saya menjadi ingin belajar dengan giat

Jawaban: setuju

16. Saya belajar untuk mewujudkan/meraih cita-cita dan dapat di terima di sekolah lanjutan impian saya

Jawaban: sangat setuju

17. Saya senang saat belajar berlangsung guru menampilkan media pembelajaran audiovisual seperti video karna membuat saya mudah memahami pembelajaran

Jawaban: setuju

18. Saya senang merasa belajar di kelas dibanding belajar di rumah

Jawaban: sering

Untuk Siswa

Nama Sekolah: MTs Baitis Salmah Tangerang Selatan Banten

Alamat sekolah: Jl. Masjid Baitis Salmah Sawah Baru Ciputat, Tangerang Selatan Banten.

Nama Siswa: Niko Rahmansyah

Hari/ tanggal wawancara: 09/12/2021

Waktu: 20.56

Tempat: *google form*

1. Apakah guru memberikan nilai sesuai hasil kerja saya

Jawaban: selalu

2. Apakah guru memberi pujian kepada saya jika saya membantu yang lain

Jawaban: sering

3. Saya senang ketika Guru memberi pujian. Jika saya mengumpulkan tugas tepat waktu dan saya menjadi semangat mengerjakan tugas

Jawaban: setuju

4. Apakah guru memberikan hadiah ketika saya mendapatkan peringkat besar

Jawaban: sering

5. Apakah guru memberikan peringatan terlebih dahulu sebelum menghukum saya

Jawaban: selalu

6. Apa cita-cita kamu?

Jawaban: guru

7. Saya tidak senang jika saya bersalah dan saya di marahi oleh guru di depan teman-teman dan membuat saya tidak semangat belajar

Jawaban: sangat setuju

8. Saya senang jika saya bersalah dan saya dihukum diminta untuk menghafal materi pelajaran, diberi tugas esai atau menghukum/menegur saya dengan tidak di depan teman-teman

Jawaban: setuju

9. Saya setuju jika saya bersalah dan guru memukul

Jawaban: sangat tidak setuju

10. Saya merasa malu saat guru menghukum saya di depan teman-teman

Jawaban: setuju

11. Usaha apa yang kamu lakukan supaya cita-citamu tercapai?

Jawaban: belajar dengan giat

12. Mata pelajaran apa yang kamu suka? Kenapa?

Jawaban: al quran hadits

13. Bagaimana perasaan kamu jika ada teman yang tidak menyimak pelajaran dan membuatmu terganggu

Jawaban: kesal

14. Saya tidak merasa harus belajar dengan giat agar mendapatkan nilai yang bagus

Jawaban: tidak setuju

15. Ketika melihat teman saya mendapatkan juara dalam kelas, saya menjadi ingin belajar dengan giat

Jawaban: setuju

16. Saya belajar untuk mewujudkan/meraih cita-cita dan dapat di terima di sekolah lanjutan impian saya

Jawaban: setuju

17. Saya senang saat belajar berlangsung guru menampilkan media pembelajaran audiovisual seperti video karna membuat saya mudah memahami pembelajaran

Jawaban: setuju

18. Saya senang merasa belajar di kelas dibanding belajar di rumah

Jawaban: setuju

Untuk Siswa

Nama Sekolah: MTs Baitis Salmah Tangerang Selatan Banten

Alamat sekolah: Jl. Masjid Baitis Salmah Sawah Baru Ciputat, Tangerang Selatan Banten.

Nama Siswa: Arini Dayani Surur

Hari/ tanggal wawancara: 09/12/2021

Waktu: 20.56

Tempat: *google form*

1. Apakah guru memberikan nilai sesuai hasil kerja saya?

Jawaban: selalu

2. Apakah guru memberi pujian kepada saya jika saya membantu yang lain?

Jawaban: sering

3. Saya senang ketika Guru memberi pujian. Jika saya mengumpulkan tugas tepat waktu dan saya menjadi semangat mengerjakan tugas

Jawaban: tidak pernah

4. Apakah guru memberikan hadiah ketika saya mendapatkan peringkat besar

Jawaban: hampir tidak pernah

5. Apakah guru memberikan peringatan terlebih dahulu sebelum menghukum saya

Jawaban: selalu

6. Apa cita-cita kamu?

Jawaban: guru PAI

7. Saya tidak senang jika saya bersalah dan saya di marahi oleh guru di depan teman-teman dan membuat saya tidak semangat belajar

Jawaban: tidak setuju

8. Saya senang jika saya bersalah dan saya dihukum diminta untuk menghafal materi pelajaran, diberi tugas esai atau menghukum/menegur saya dengan tidak di depan teman-teman

Jawaban: sangat setuju

9. Saya setuju jika saya bersalah dan guru memukul

Jawaban: setuju

10. Saya merasa malu saat guru menghukum saya di depan teman-teman

Jawaban: tidak setuju

11. Usaha apa yang kamu lakukan supaya cita-citamu tercapai?

Jawaban: Belajar dengan giat, rajin, dan berusaha selalu

12. Mata pelajaran apa yang kamu suka? Kenapa?

Jawaban: PAI (Pelajaran Agama Islam) ya karna pelajaran yang paling saya suka pelajaran PAI

13. Bagaimana perasaan kamu jika ada teman yang tidak menyimak pelajaran dan membuatmu terganggu

Jawaban: Biasa aja

14. Saya tidak merasa harus belajar dengan giat agar mendapatkan nilai yang bagus

Jawaban: netral

15. Ketika melihat teman saya mendapatkan juara dalam kelas, saya menjadi ingin belajar dengan giat

Jawaban: setuju

16. Saya belajar untuk mewujudkan/meraih cita-cita dan dapat di terima di sekolah lanjutan impian saya

Jawaban: setuju

17. Saya senang saat belajar berlangsung guru menampilkan media pembelajaran audiovisual seperti video karna membuat saya mudah memahami pembelajaran

Jawaban: tidak pernah

18. Saya senang merasa belajar di kelas dibanding belajar di rumah

Jawaban: sangat setuju

Untuk Siswa

Nama Sekolah: MTs Baitis Salmah Tangerang Selatan Banten

Alamat sekolah: Jl. Masjid Baitis Salmah Sawah Baru Ciputat, Tangerang Selatan Banten.

Nama Siswa: Rila Al-Qibhtiyya

Hari/ tanggal wawancara: 09/12/2021

Waktu: 20.56

Tempat: *google form*

1. Apakah guru memberikan nilai sesuai hasil kerja saya

Jawaban: selalu

2. Apakah guru memberi pujian kepada saya jika saya membantu yang lain

Jawaban: sering

3. Saya senang ketika Guru memberi pujian. Jika saya mengumpulkan tugas tepat waktu dan saya menjadi semangat mengerjakan tugas

Jawaban: sangat setuju

4. Apakah guru memberikan hadiah ketika saya mendapatkan peringkat besar

Jawaban: tidak pernah

5. Apakah guru memberikan peringatan terlebih dahulu sebelum menghukum saya?

Jawaban: selalu

6. Apa cita-cita kamu?

Jawaban: menjadi guru

7. Saya tidak senang jika saya bersalah dan saya di marahi oleh guru di depan teman-teman dan membuat saya tidak semangat belajar

Jawaban: sangat tidak setuju

8. Saya senang jika saya bersalah dan saya dihukum diminta untuk menghafal materi pelajaran, diberi tugas esai atau menghukum/menegur saya dengan tidak di depan teman-teman

Jawaban: sangat tidak setuju

9. Saya setuju jika saya bersalah dan guru memukul

Jawaban: sangat tidak setuju

10. Saya merasa malu saat guru menghukum saya di depan teman-teman

Jawaban: sangat tidak setuju

11. Usaha apa yang kamu lakukan supaya cita-citamu tercapai?

Jawaban: Belajar lebih tekun dan giat

12. Mata pelajaran apa yang kamu suka? Kenapa?

Jawaban: Agama islam

13. Bagaimana perasaan kamu jika ada teman yang tidak menyimak pelajaran dan membuatmu terganggu

Jawaban: Mengingatkan untuk diam dan memperhatikan Guru

14. Saya tidak merasa harus belajar dengan giat agar mendapatkan nilai yang bagus

Jawaban: sangat tidak setuju

15. Ketika melihat teman saya mendapatkan juara dalam kelas, saya menjadi ingin belajar dengan giat

Jawaban: sangat setuju

16. Saya belajar untuk mewujudkan/meraih cita-cita dan dapat di terima di sekolah lanjutan impian saya

Jawaban: sangat setuju

17. Saya senang saat belajar berlangsung guru menampilkan media pembelajaran audiovisual seperti video karna membuat saya mudah memahami pembelajaran

Jawaban: sangat tidak setuju

18. Saya senang merasa belajar di kelas dibanding belajar di rumah

Jawaban: sangat setuju

Untuk Siswa

Nama Sekolah: MTs Baitis Salmah Tangerang Selatan Banten

Alamat sekolah: Jl. Masjid Baitis Salmah Sawah Baru Ciputat, Tangerang Selatan Banten.

Nama Siswa: Muhamad Irfan Saputra

Hari/ tanggal wawancara: 09/12/2021

Waktu: 20.56

Tempat: *google form*

1. Apakah guru memberikan nilai sesuai hasil kerja saya?

Jawaban: sering

2. Apakah guru memberi pujian kepada saya jika saya membantu yang lain?

Jawaban: selalu

3. Saya senang ketika Guru memberi pujian. Jika saya mengumpulkan tugas tepat waktu dan saya menjadi semangat mengerjakan tugas

Jawaban: sangat setuju

4. Apakah guru memberikan hadiah ketika saya mendapatkan peringkat besar

Jawaban: selalu

5. Apakah guru memberikan peringatan terlebih dahulu sebelum menghukum saya

Jawaban: selalu

6. Apa cita-cita kamu?

Jawaban: polisi

7. Saya tidak senang jika saya bersalah dan saya di marahi oleh guru di depan teman-teman dan membuat saya tidak semangat belajar

Jawaban: hampir tidak pernah

8. Saya senang jika saya bersalah dan saya dihukum diminta untuk menghafal materi pelajaran, diberi tugas esai atau menghukum/menegur saya dengan tidak di depan teman-teman

Jawaban: sangat setuju

9. Saya setuju jika saya bersalah dan guru memukul

Jawaban: tidak setuju

10. Saya merasa malu saat guru menghukum saya di depan teman-teman

Jawaban: hampir tidak pernah

11. Usaha apa yang kamu lakukan supaya cita-citamu tercapai?

Jawaban: Anak yg pintar dan rajin belajar

12. Mata pelajaran apa yang kamu suka? Kenapa?

Jawaban: Agama

13. Bagaimana perasaan kamu jika ada teman yang tidak menyimak pelajaran dan membuatmu terganggu

Jawaban: Menegur nya untuk diam

14. Saya tidak merasa harus belajar dengan giat agar mendapatkan nilai yang bagus

Jawaban: tidak setuju

15. Ketika melihat teman saya mendapatkan juara dalam kelas, saya menjadi ingin belajar dengan giat

Jawaban: sangat setuju

16. Saya belajar untuk mewujudkan/meraih cita-cita dan dapat di terima di sekolah lanjutan impian saya

Jawaban: sangat setuju

17. Saya senang saat belajar berlangsung guru menampilkan media pembelajaran audiovisual seperti video karna membuat saya mudah memahami pembelajaran

Jawaban: sangat setuju

18. Saya senang merasa belajar di kelas dibanding belajar di rumah

Jawaban: sangat setuju

Untuk Siswa

Nama Sekolah: MTs Baitis Salmah Tangerang Selatan Banten

Alamat sekolah: Jl. Masjid Baitis Salmah Sawah Baru Ciputat, Tangerang Selatan Banten.

Nama Siswa: Aprilia Lestari

Hari/ tanggal wawancara: 09/12/2021

Waktu: 20.56

Tempat: *google form*

1. Apakah guru memberikan nilai sesuai hasil kerja saya

Jawaban: sering

2. Apakah guru memberi pujian kepada saya jika saya membantu yang lain

Jawaban: selalu

3. Saya senang ketika Guru memberi pujian. Jika saya mengumpulkan tugas tepat waktu dan saya menjadi semangat mengerjakan tugas

Jawaban: selalu

4. Apakah guru memberikan hadiah ketika saya mendapatkan peringkat besar

Jawaban: sering

5. Apakah guru memberikan peringatan terlebih dahulu sebelum menghukum saya

Jawaban: netral

6. Apa cita-cita kamu?

Jawaban: dokter

7. Saya tidak senang jika saya bersalah dan saya di marahi oleh guru di depan teman-teman dan membuat saya tidak semangat belajar

Jawaban: netral

8. Saya senang jika saya bersalah dan saya dihukum diminta untuk menghafal materi pelajaran, diberi tugas esai atau menghukum/menegur saya dengan tidak di depan teman-teman

Jawaban: tidak setuju

9. Saya setuju jika saya bersalah dan guru memukul

Jawaban: tidak setuju

10. Saya merasa malu saat guru menghukum saya di depan teman-teman

Jawaban: sangat tidak setuju

11. Usaha apa yang kamu lakukan supaya cita-citamu tercapai?

Jawaban: Kerja kerass,berdoa

12. Mata pelajaran apa yang kamu suka? Kenapa?

Jawaban: B.Indonesia

13. Bagaimana perasaan kamu jika ada teman yang tidak menyimak pelajaran dan membuatmu terganggu

Jawaban: Biasa aja

14. Saya tidak merasa harus belajar dengan giat agar mendapatkan nilai yang bagus

Jawaban: sering

15. Ketika melihat teman saya mendapatkan juara dalam kelas, saya menjadi ingin belajar dengan giat

Jawaban: setuju

16. Saya belajar untuk mewujudkan/meraih cita-cita dan dapat di terima di sekolah lanjutan impian saya

Jawaban: sangat setuju

17. Saya senang saat belajar berlangsung guru menampilkan media pembelajaran audiovisual seperti video karna membuat saya mudah memahami pembelajaran

Jawaban: setuju

18. Saya senang merasa belajar di kelas dibanding belajar di rumah

Jawaban: sangat setuju

Untuk Siswa

Nama Sekolah: MTs Baitis Salmah Tangerang Selatan Banten

Alamat sekolah: Jl. Masjid Baitis Salmah Sawah Baru Ciputat, Tangerang Selatan Banten.

Nama Siswa: NOVI YANTI AMI ASEP SETIAWAN

Hari/ tanggal wawancara: 09/12/2021

Waktu: 20.56

Tempat: *google form*

1. Apakah guru memberikan nilai sesuai hasil kerja saya?

Jawaban: selalu

2. Apakah guru memberi pujian kepada saya jika saya membantu yang lain?

Jawaban: selalu

3. Saya senang ketika Guru memberi pujian. Jika saya mengumpulkan tugas tepat waktu dan saya menjadi semangat mengerjakan tugas

Jawaban: sangat setuju

4. Apakah guru memberikan hadiah ketika saya mendapatkan peringkat besar

Jawaban: hampir tidak pernah

5. Apakah guru memberikan peringatan terlebih dahulu sebelum menghukum saya

Jawaban: sering

6. Apa cita-cita kamu?

Jawaban: dokter

7. Saya tidak senang jika saya bersalah dan saya di marahi oleh guru di depan teman-teman dan membuat saya tidak semangat belajar

Jawaban: sangat setuju

8. Saya senang jika saya bersalah dan saya dihukum diminta untuk menghafal materi pelajaran, diberi tugas esai atau menghukum/menegur saya dengan tidak di depan teman-teman

Jawaban: tidak pernah

9. Saya setuju jika saya bersalah dan guru memukul

Jawaban: netral

10. Saya merasa malu saat guru menghukum saya di depan teman-teman

Jawaban: selalu

11. Usaha apa yang kamu lakukan supaya cita-citamu tercapai?

Jawaban: belajar dengan sungguh-sungguh

12. Mata pelajaran apa yang kamu suka? Kenapa?

Jawaban: bahasa Indonesia, karena belajar bahasa Indonesia sangat menyenangkan

13. Bagaimana perasaan kamu jika ada teman yang tidak menyimak pelajaran dan membuatmu terganggu?

Jawaban: menasehatinya dengan baik

14. Saya tidak merasa harus belajar dengan giat agar mendapatkan nilai yang bagus

Jawaban: sangat tidak setuju

15. Ketika melihat teman saya mendapatkan juara dalam kelas, saya menjadi ingin belajar dengan giat

Jawaban: sangat setuju

16. Saya belajar untuk mewujudkan/meraih cita-cita dan dapat di terima di sekolah lanjutan impian saya

Jawaban: sangat setuju

17. Saya senang saat belajar berlangsung guru menampilkan media pembelajaran audiovisual seperti video karna membuat saya mudah memahami pembelajaran

Jawaban: setuju

18. Saya senang merasa belajar di kelas dibanding belajar di rumah

Jawaban: sangat setuju

Untuk Siswa

Nama Sekolah: MTs Baitis Salmah Tangerang Selatan Banten

Alamat sekolah: Jl. Masjid Baitis Salmah Sawah Baru Ciputat, Tangerang Selatan Banten.

Nama Siswa: Agisni ayuha zahara

Hari/ tanggal wawancara: 09/12/2021

Waktu: 20.56

Tempat: *google form*

1. Apakah guru memberikan nilai sesuai hasil kerja saya?

Jawaban: selalu

2. Apakah guru memberi pujian kepada saya jika saya membantu yang lain?

Jawaban: sering

3. Saya senang ketika Guru memberi pujian. Jika saya mengumpulkan tugas tepat waktu dan saya menjadi semangat mengerjakan tugas

Jawaban: sangat setuju

4. Apakah guru memberikan hadiah ketika saya mendapatkan peringkat besar?

Jawaban: selalu

5. Apakah guru memberikan peringatan terlebih dahulu sebelum menghukum saya?

Jawaban: sering

6. Apa cita-cita kamu?

Jawaban: koki

7. Saya tidak senang jika saya bersalah dan saya di marahi oleh guru di depan teman-teman dan membuat saya tidak semangat belajar

Jawaban: sangat setuju

8. Saya senang jika saya bersalah dan saya dihukum diminta untuk menghafal materi pelajaran, diberi tugas esai atau menghukum/menegur saya dengan tidak di depan teman-teman

Jawaban: setuju

9. Saya setuju jika saya bersalah dan guru memukul

Jawaban: setuju

10. Saya merasa malu saat guru menghukum saya di depan teman-teman

Jawaban: setuju

11. Usaha apa yang kamu lakukan supaya cita-citamu tercapai?

Jawaban: Berdoa, sholat 5 waktu, belajar sungguh²

12. Mata pelajaran apa yang kamu suka? Kenapa?

Jawaban: SBK karena kaya suka sma pelajaran itu.

13. Bagaimana perasaan kamu jika ada teman yang tidak menyimak pelajaran dan membuatmu terganggu

Jawaban: Menasehatinya

14. Saya tidak merasa harus belajar dengan giat agar mendapatkan nilai yang bagus

Jawaban: sangat tidak setuju

15. Ketika melihat teman saya mendapatkan juara dalam kelas, sayamenjadi ingin belajar dengan giat

Jawaban: tidak pernah

16. Saya belajar untuk mewujudkan/meraih cita-cita dan dapat diterima di sekolah lanjutan impian saya

Jawaban: setuju

17. Saya senang saat belajar berlangsung guru menampilkan media pembelajaran audiovisual seperti video karna membuat saya mudah memahami pembelajaran

Jawaban: ragu-ragu

18. Saya senang merasa belajar di kelas dibanding belajar di rumah

Jawaban: sangat setuju

Tata Tertib Siswa MTs Baitis Salmah

Skor Pelanggaran Siswa

No	Jenis Pelanggaran	Skor	Sanksi
1	Menyalahgunakan uang SPP	2	Panggilan orang tua
2	Berpindah-pindah tempat duduk	-	Teguran
3	Keluar masuk pada saat pergantian jam pelajaran	-	Teguran
4	Memakai jaket tanpa izin kecuali sakit	-	Teguran
5	Memakai kaos oblong	-	Teguran
6	Memakai sandal saat KBM	-	Teguran
7	Mencoret-coret tas	-	Disita
8	Tidak memakai seragam yang berlaku	2	Ditegur, dipulangkan
9	Pakaian tipis dan tembus pandang	2	Ditegur, dipulangkan
10	Pakaian ketat dan membentuk lekuk tubuh	2	Ditegur, dipulangkan
11	Pakaian bawah tidak sesuai dengan bagian atas	-	Ditegur, dipulangkan
12	Pakaian bawah berbahan jeans	-	Ditegur, dipulangkan
13	Baju tidak berkerah	-	Ditegur, dipulangkan
14	Baju tidak ada emblem sekolah	2	Teguran

15	Baju ada coret-coretan dan tulisan lain	3	Teguran
16	Lengan baju kurang atau lebih dari siku	1	Teguran
17	Berkerudung tapi tidak berlengan panjang	-	Teguran
18	Baju tidak sopan dan ketat	1	Teguran
19	Kaos dalam bercorak	2	Teguran
20	Baju tidak dimasukkan dengan rapih	1	Teguran
21	Lengan baju dilipat	-	Teguran
22	Kancing baju tidak lengkap	-	Teguran
23	Celana tidak sopan dan ketat	2	Teguran
24	Celana hingga ke lutut dan bersambung	2	Teguran
25	Bagian tepi celana tidak dijahit	-	Teguran
26	Di celana ada coretan dan tulisan	3	Teguran
27	Semua saku tidak terpasang rapi dan tidak standar	-	Teguran
28	Rok tidak sopan dan ketat	1	Teguran
29	Rok tidak sampai /di atas mata kaki	2	Teguran
30	Rok ada catatan dan tulisan	3	Teguran
31	Tidak memakai dasi	1	Teguran

32	Tidak memakai ikat pinggang hitam	1	Teguran
33	Tidak berkaos kaki putih	1	Teguran
34	Tidak memakai sepatu warna hitam	2	Teguran
35	Tidak memakai topi saat upacara	2	Teguran
36	Tidak memakai pakaian olahraga pada saat pelajaran olahraga	5	Teguran
37	Terlambat 10 menit atau lebih	1	Teguran
38	Tidak mengikuti pelajaran yang diberikan	1	Teguran
39	Tidak membawa buku pelajaran yang diajarkan	1	Teguran
40	Tidak mengerjakan PR	1	Teguran
41	Berada di luar kelas ketika tidak ada guru tanpa izin	-	Teguran
42	Keluar halaman sekolah tanpa izin	-	Teguran
43	Tidak hadir 3 hari berturut-turut tanpa keterangan	2	Teguran
44	Tidak mengikuti kegiatan evaluasi belajar	2	Teguran
45	Terlambat masuk kelas usai istirahat	-	Teguran
46	Membuang sampah tidak pada tempatnya	2	Teguran

47	Memakai sandal pada saat KBM tanpa izin	2	Ditegur, dipulangkan
48	Membawa penggaris logam/stainless tanpa izin	1	Disita
49	Membawa benda-benda seperti kaset, VCD, DVD, LCD, cat pilok, korek api, tipex, <i>handphone</i> , dan sejenisnya kecuali atas perintah guru	2	Disita
50	Membawa kendaraan bermotor ke sekolah	5	Disita
51	Memasuki ruang kepala sekolah dan ruang guru dan ruang lainnya tanpa izin	-	Teguran
52	Merusak dan mencoret-coret sarana sekolah (meja, kursi, kaca, pintu, dinding) atau sarana lain yang terdapat di lingkungan sekolah	5	Membersihkan dan mengganti
53	Memakai pewarna rambut	-	Teguran
54	Berambut panjang (<i>gondrong</i>), berkuku panjang, dan memakai perhiasan atau aksesoris kalung, anting, gelang	-	Teguran dan dipotong

55	Menindik telinga atau bagian-bagian tubuh lainnya		Teguran, disita
56	Membawa dan memakai perhiasan, ber- <i>make-up</i> , atau sejenisnya kecuali bedak tipis, bercat kuku (<i>cutek</i>), berpakaian mini dan ketat, rambut panjang melewati bahu harus diikat	-	Teguran
57	Menindik telinga melebihi dari semestinya (perempuan)	3	Teguran, disita
58	Mengambil/mencuri barang milik sekolah/guru/karyawan/teman	20	Panggilan orangtua
59	Membawa bacaan atau benda-benda yang bersifat pornografi	20	Panggilan orangtua
60	Membawa senjata tajam, senjata api dan senjata lainnya yang membahayakan kecuali ada tugas dari guru mata pelajaran tertentu	20	Panggilan orangtua
61	Merokok, membawa minum-minuman keras	10	Panggilan orangtua
62	Menghasut, menghimpun, memprovokasi untuk bertengkar, berkelahi secara perorangan maupun kelompok di dalam maupun di luar	50	Panggilan orangtua

	sekolah, baik sebagai provokator, pelaku utama, simpatisan, atau pelindung pelaku kejahatan		
63	Melakukan perjudian dalam bentuk apapun	20	Panggilan orangtua
64	Melakukan tindakan asusila atau pelecehan seksual seperti menyentuh, meraba, memegang dengan sengaja bagian yang tidak boleh dipegang, berpelukan, berciuman	20	Panggilan orangtua
65	Menikah atau hamil diluar nikah atau ditengarai melakukan hubungan seksual baik di dalam maupun di luar sekolah	100	Dikembalikan ke orangtua/wali
66	Terlibat dalam jaringan penggunaan narkoba berbagai jenis	100	Dikembalikan ke orangtua/wali

Prestasi yang telah dicapai

A. Bidang Akademik

Dalam bidang akademik siswa/i di MTs memiliki nilai rata-rata 7,00 untuk seluruh mata pelajaran.

B. Bidang Non Akademik

Prestasi yang diraih MTs Baitis Salmah yang telah dicapai dalam beberapa kejuaraan, antara lain:

1. Juara 3 Olimpiade Bahasa Indonesia
2. Juara 3 Grafity Competition Tangsel
3. Juara 2 Turnamen Volley Putri
4. Juara 2 Gerak Jalan
5. Juara 2 Gerak Jalan Beregu Putri
6. Juara favorit Gerak Jalan
7. Terbaik 3 Pos Kaligrafi
8. Regu Terbaik Kompetensi Penggalang
9. Terbaik 1 Pioneering Lottap ke 7 Jabodetabek
10. Terbaik 2 Pioneering Lottap ke 7
11. Terbaik Film Musik Indonesia Putri Peace
12. Juara 3 Pos 2 Putri Peace Country
13. Juara 1 Tandu Putri Angkasa 2014
14. Juara 1 Pos III Putri Angkasa 2014
15. Juara 1 Wawasan Nusantara Putri Angkasa 2014
16. Juara 2 Putri Kreasi Aksi Penggalang 2014

17. Regu Terbaik Putri Kreasi Aksi Penggalang 2014
18. Juara 3 Pioneering Putri UIN Jakarta
19. Juara 2 Hasta Karya dan Menggambar Latar IV 2015
20. Juara 3 Wawasan Nusantara Putri Latar IV 2015
21. Juara 3 PBB Variasi dan Formasi Putri Latar IV 2015
22. Juara 2 Pioneering Kreasi Aksi Panggalang (KAP)
23. Juara 2 Lari 100 meter Putra ASIOMA 2015

Dokumentasi Penelitian





